

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA HASIL ELEKTRONIK
PENCACATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT
(e-PPGBM) PERIODE 2018-2020 DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT
KOTA MEDAN**

KARYA TULIS ILMIAH



**LUSIANI VERONIKA SIMARMATA
P01031118095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2021**

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA HASIL ELEKTRONIK
PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT
(e-PPGBM) PERIODE 2018 – 2020 DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT
KOTA MEDAN**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai Syarat untuk Kelulusan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**LUSIANI VERONIKA SIMARMATA
P01031118095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Status Gizi Balita Hasil Elektronik
Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
(E- PPGBM) Tahun 2018 – 2020 Di Puskesmas
Glugur Darat Kota Medan

Nama Mahasiswa : Lusiani Veronika Simarmata

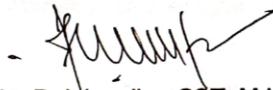
NIM : P01031118095

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Berlin Sitanggang, SST, M.Kes
Pembimbing Utama



Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes
Anggota Penguji



Rumida, SP, M.Kes
Anggota Penguji

Mengetahui Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Osida Martony, SKM, M.Kes
NIP. 1964031219870310003

Tanggal Lulus : 29 Juni 2021

ABSTRAK

LUSIANI VERONIKA BR SIMARMATA “**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA HASIL ELEKTRONIK PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT(e-PPGBM) DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT KOTA MEDAN (DIBAWAH BIMBINGAN BERLIN SITANGGANG)**”

Salah satu Indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam Millenium Development Goals (MDGs) 2015 adalah status gizi anak balita. Pentingnya data status gizi, dibutuhkan sebuah aplikasi yang sudah disediakan oleh pemerintah yaitu elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM). Aplikasi ini mencakup data penimbangan serta pengukuran balita yang dapat memberikan gambaran langsung status gizi individu seperti Pendek (*Stunting*), Gizi Kurang (*Wasting*) maupun Berat Badan Kurang (*Underweight*).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran masalah gizi balita di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan tahun 2018-2020 berdasarkan data e-PPGBM.

Penelitian ini bersifat Deskriptif dengan rancangan Observasi menggunakan Data Sekunder. Populasi dalam penelitian ini semua balita yang terdata pada aplikasi e-PPGBM dan sampelnya semua populasi yang terinput pada aplikasi e-PPGBM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tahun 2018-2020 cakupan *Underweight* paling tinggi pada tahun 2018 yaitu (6,1%) dan menurun pada tahun 2019 dan 2020 menjadi (2,9%) dan (1,0%). Cakupan *Wasting* paling tinggi tahun 2018 yaitu (4,5%) dan menurun pada tahun 2019 dan 2020 menjadi (2,3%) dan (0,6%). Sedangkan cakupan *Stunting* paling tinggi tahun 2018 yaitu (8,3%) kemudian menurun di tahun 2019 dan 2020 menjadi (2,8%) dan (1,3%).

Perlunya semakin meningkatkan pemantauan status gizi balita di setiap posyandu sehingga balita dengan status gizi kurang terjaring secara dini dan mendapat penanganan segera.

Kata Kunci : Balita, EPPGBM, Status Gizi

ABSTRACT

LUSIANI VERONIKA BR SIMARMATA “**DESCRIPTION OF THE NUTRITION STATUS OF TODDLERS ON ELECTRONIC RESULTS OF COMMUNITY-BASED NUTRITION REPORT (e-PPGBM) AT PUSKESMAS GLUGUR DARAT, MEDAN CITY (CONSULTANT: BERLIN SITANGGANG)**”

One of the health indicators assessed for its achievement in the 2015 Millennium Development Goals (MDGs) is the nutritional status of toddlers. The importance of nutritional status data, an application that has been provided by the government is needed, namely the electronic Community-Based Nutrition Reporting Record (e-PPGBM). This application includes weighing data and measurements of toddlers that can provide a direct picture of the nutritional status of individuals such as stunting, wasting and underweight.

The purpose of this study was to describe the nutritional problems of toddlers at *Puskesmas* Glugur Darat in Medan City in 2018-2020 based on e-PPGBM data.

This research was descriptive with observational design using secondary data. The population in this study were all toddlers who were recorded on the e-PPGBM application and the sample was all the population inputted in the e-PPGBM application.

The results showed that in 2018-2020 the highest underweight coverage was in 2018 (6.1%) and decreased in 2019 and 2020 to (2.9%) and (1.0%). Wasting coverage was highest in 2018 (4.5%) and decreased in 2019 and 2020 to (2.3%) and (0.6%). Meanwhile, the highest stunting coverage in 2018 was (8.3%) then decreased in 2019 and 2020 to (2.8%) and (1.3%).

It is necessary to further improve the monitoring of the nutritional status of toddlers at each *Posyandu* so that children with poor nutritional status are traced early and receive immediate treatment.

Keywords: Toddler, EPPGBM, Nutritional Status



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Status Gizi Balita Hasil Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Periode 2018-2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan”**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Berlin Sitanggang, SST, M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku Penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Rumida, SP, M.Kes selaku Penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Kedua orangtua saya Bapak Suman Simarmata dan Ibu Bungaria br.Sihaloho saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan dorongan
6. Aywa, Putri, Nuri, zaim dan Paskah selaku teman satu dosen pembimbing.
7. Mery Turnip selaku sahabat

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| PERNYATAAN PERSETUJUAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| A. Balita..... | 5 |
| B. Status Gizi Balita..... | 8 |
| C. elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)..... | 14 |
| D. Kerangka Konsep..... | 15 |
| E. Defenisi Operasional..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 17 |
| A. Lokasi dan waktu penelitian | 17 |
| B. Jenis dan Rancangan Penelitian | 17 |
| C. Populasi dan Sampel | 17 |
| D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data..... | 17 |
| E. Pengolahan dan Analisa Data | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 21 |
| A. Gambaran Umum Lokasi | 21 |
| B. Gambaran Pengelolaan Program Gizi di Puskesmas Glugur Darat.. | 27 |
| C. Gambaran e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan..... | 28 |
| D. Karakteristik Sampel | 31 |
| E. Status Gizi Balita Menurut e-PPGBM..... | 31 |

| | |
|----------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U)..... | 12 |
| 2. Indeks Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)..... | 13 |
| 3. Indeks Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB)..... | 13 |
| 4. Defenisi operasional..... | 16 |
| 5. Cakupan Status Gizi Indeks BB/U..... | 32 |
| 6. Cakupan Underweight..... | 33 |
| 7. Cakupan Status Gizi Indeks TB/U..... | 36 |
| 8. Cakupan Stunted..... | 37 |
| 9. Cakupan Status Gizi Indeks BB/TB..... | 40 |
| 10. Cakupan Wasted..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka konsep..... | 15 |
| 2. Gambar cakupan Indeks BB/U..... | 33 |
| 3. Gambar Cakupan Underweight..... | 34 |
| 4. Gambar Cakupan Indeks TB/U..... | 37 |
| 5. Gambar Cakupan Stunted..... | 38 |
| 6. Gambar Cakupan Indeks BB/TB..... | 41 |
| 7. Gambar Cakupan Wasted..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Panduan Penggunaan Aplikasi e-PPGBM) | 47 |
| 2. Formulir Pengentryan data di Aplikasi e-PPGBM..... | 63 |
| 3. Bukti Bimbingan..... | 64 |
| 4. Struktur Organisasi Puskesmas Glugur Darat Kota Medan..... | 66 |
| 5. Surat Ijin Penelitian..... | 67 |
| 6. Data Status Gizi Balita..... | 68 |
| 7. Standar Antropometri Anak..... | 87 |
| 8. Surat Pernyataan..... | 96 |
| 9. Daftar Riwayat Hidup..... | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu Indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam Millenium Development Goals (MDGs) 2015 adalah status gizi anak balita. Status gizi adalah keadaan pada tubuh manusia yang merupakan dampak dari makanan dan penggunaan zat gizi yang dikonsumsi seseorang. Status gizi juga merupakan indikator yang menggambarkan kondisi kesehatan yang dipengaruhi oleh asupan serta pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Par'I, Holil M.dkk, 2017)

Penilaian status gizi pada balita dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri. Indikator yang sering digunakan yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). (Puspasari dan Andriani, 2017)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia berdasarkan tahun 2013 dan 2018, menunjukkan bahwa prevalensi status gizi buruk (*wasting*) tahun 2013 sebesar (19.6%) dan menurun di tahun 2018 menjadi (17.7%). BB kurang (*Underweight*) di tahun 2013 (12.1%) dan menurun di tahun 2018 menjadi (7.2%). Dan untuk prevalensi pendek (*stunting*) tahun 2013 sebesar (37.2%) kemudian menurun di tahun 2018 sebesar (30.8%).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sumatera Utara tahun 2013 dan 2018 diketahui bahwa prevalensi status gizi buruk (*wasting*) tahun 2013 sebesar (22.4%) dan di tahun 2018 menurun menjadi (19.7%). BB kurang (*Underweight*) tahun 2013 sebesar (14.9%) dan di tahun 2018 menurun menjadi (12.1%) .Sedangkan prevalensi pendek (*stunting*) tahun 2013 sebesar (42.5%) dan di tahun 2018 menurun menjadi (32.4%).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 di Kota Medan, diketahui bahwa prevalensi status gizi buruk (*Wasting*) tahun 2017

ada sebesar (4.81%), BB kurang (*underweight*) sebesar (16.33%), dan Pendek (*Stunting*) sebesar (27.02%).

Secara umum masalah gizi balita kurang disebabkan oleh kurangnya asupan energi dan protein. Anak dengan defisiensi protein biasanya disertai pula dengan defisiensi energi. Oleh karena itu istilah yang lazim dipakai adalah kekurangan energi protein (KEP) (Rahmawati, 2019).

Kekurangan Energi Protein (KEP) yang berlangsung lama pada balita dapat berakibat gizi buruk yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan sel otak sehingga menyebabkan keterlambatan berfikir, kebodohan dan keterbelakangan pada balita. Balita yang mengalami Kekurangan Energi Protein (KEP) akan berdampak pada pertumbuhan otak yang mengakibatkan penurunan IQ balita (Irianti, 2018).

Balita yang mengalami gizi kurang dapat mengakibatkan lambatnya pertumbuhan badan, rentan terkena penyakit infeksi, menurunnya tingkat kecerdasan serta terganggunya mental anak. Pada kasus yang lebih serius dapat menimbulkan kematian pada anak. Dalam jangka panjang balita akan tumbuh lebih pendek dari anak seusianya (*stunting*) dan akan mempengaruhi kemampuan kecerdasannya. Pada anak balita yang mengalami gizi lebih (*obesitas*) akan berdampak pada penyakit tidak menular dimasa mendatang serta masalah psikologis (Utami & Mubasyiroh, 2019).

Untuk mencegah masalah gizi yang terjadi saat ini, pemerintah telah membuat program gizi yang lebih difokuskan pada ibu hamil dan anak usia 2 tahun (*golden periode*) serta anak usia 12-59 bulan. Gerakan gizi pada anak di Indonesia disebut Gerakan Nasional dalam rangka percepatan perbaikan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (*gerakan 1000 HPK*). (Mitra, 2018).

Pemerintah juga membuat sebuah program dimana dapat membantu memantau pertumbuhan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan yang harus dilakukan disetiap daerah dimana dahulu masih menggunakan laporan manual untuk melaporkan data puskesmas. Status

gizi menjadi data penting sebagai patokan pengukuran seberapa besar masalah gizi yang ada di daerah tersebut (Kemenkes, 2017).

Pentingnya data status gizi tersebut, dibutuhkan sebuah program yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk sistem pencatatan dan pelaporan yang akurat dan menggambarkan tiap individu yang disebut elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM). E-PPGBM merupakan bagian dari Sistem Informasi Gizi Terpadu (Sigizi Terpadu) untuk mencatat data individu, baik penimbangan serta pengukuran yang dapat memberikan gambaran langsung status gizi individu. Program ini juga berfungsi untuk memperoleh informasi status gizi individu baik balita maupun ibu hamil secara cepat, akurat, teratur, tersistem dan berkelanjutan untuk penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan gizi nasional (Kemenkes, 2017).

Aplikasi e-PPGBM memiliki ruang lingkup dengan mencakup data identitas sasaran individu, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan pada balita dan ibu hamil, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada ibu hamil dan melakukan intervensi seperti pemberian Vitamin A, Tablet Tambah Darah (TTD), PMT untuk balita dan ibu hamil. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat gambaran status gizi balita untuk dievaluasi (Kemenkes, 2017).

Setelah peneliti mendapat izin melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan peneliti mengamati data eppgbm yg sudah ada. Ternyata tidak semua data terentry dan lengkap karena itu dalam penelitian ini peneliti membatasi data terkait dengan status gizi balita tahun 2018, 2019 dan 2020.

Dikarenakan sampai saat ini pandemic covid-19 masih berlangsung, tidak memungkinkan mahasiswa melakukan pengumpulan data primer. Sehingga peneliti melakukan penelitian menggunakan data sekunder status gizi balita. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Status Gizi Balita Hasil Elektronik

Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Tahun 2018 - 2020 Di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran status gizi balita di Puskesmas Glugur Darat Medan Periode 2018 – 2020 berdasarkan hasil pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Glugur Darat Kota Medan periode 2018 – 2020 berdasarkan data elektronik pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM)

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan cakupan Status Gizi Balita indeks BB/U dan *Underweight* periode 2018 – 2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan
- b. Mendeskripsikan cakupan Status Gizi Balita indeks TB/U dan *Stunted* periode 2018 – 2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan
- c. Mendeskripsikan cakupan Status Gizi Balita indeks BB/TB dan *Wasted* periode 2018 – 2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam menulis karya tulis ilmiah.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi Kementerian Kesehatan dan Institusi terkait prevalensi status gizi balita 0-59 bulan menggunakan aplikasi e-PPGBM

3. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi mengenai status gizi balita 0-59 bulan wilayah kerja Puskesmas Glugur Darat Kota Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Balita

1. Pengertian Balita

Balita ialah anak usia dibawah lima tahun yaitu usia 0-59 bulan. Usia balita merupakan usia yang masih dalam kategori yang harus mendapat peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kecerdasan anak, atau biasa disebut dengan *Golden Periode* (Prakhasita 2018)

Balita dikarakteristikkan menjadi dua golongan, yaitu anak usia 1-3 tahun disebut dengan batita dan usia 3-5 tahun disebut dengan usia prasekolah. Dimasa usia 1-3 tahun atau masa *toddler*, anak harus mendapat peranan penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan intelektualnya. Masa pertumbuhan dan perkembangan fisik juga terjadi sangat cepat di usia 1-3 tahun.

Balita termasuk kedalam kelompok rentan masalah gizi. Jika pemenuhan zat gizi tercukupi, maka proses pertumbuhan dan perkembangan dapat optimal. Namun jika kebutuhan gizinya kurang terpenuhi dapat beresiko menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada organ dan sistem tubuh atau masalah gizi sehingga berdampak pada masa yang akan datang (Dwiwardani 2017)

2. Masalah Gizi Pada Balita

a. Kurang Energy dan Protein (KEP)

Balita merupakan kelompok umur yang paling rawan mengalami Kurang Energy dan Protein (KEP), selain defisiensi Vitamin A dan anemia zat gizi besi. KEP adalah keadaan kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi zat sumber energy dan protein dalam makanan sehingga Angka Kecukupan Gizi (AKG) tidak terpenuhi.

Anak yang dikatakan KEP berat apabila berat badannya kurang dari 80% dari indeks berat badan menurut umur (BB/U). Sedangkan KEP ringan apabila BB/U 70% sampai 79.9% dan KEP sedang apabila BB/U 60% sampai 69.9% (Mardisantosa, Huri, and Edmaningsih 2018)

b. Stunting

Stunting merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dari usianya. Kekurangan gizi pada stunting dapat terjadi sejak dalam kandungan pada usia 0-24 bulan sejak dilahirkan. Indonesia merupakan Negara dengan prevalensi tertinggi ke lima di dunia. Prevalensi stunting di Indonesia tahun 2015-2017 adalah 36.4%.

Pada balita stunting, status gizi dinilai berdasarkan indeks TB/U atau PB/U, kemudian diinterpretasikan dengan ambang batas Z-score <-3 SD kategori Pendek (stunted). Balita yang memiliki kondisi stunting, akan berdampak pada tingkat kecerdasannya yang tidak maksimal, anak lebih rentan terhadap penyakit, sehingga mempengaruhi produktivitasnya di masa depan (Hardani and Zuraida 2019)

c. Kurang Vitamin A (KVA)

Masalah kurang vitamin A masih merupakan salah satu permasalahan gizi masyarakat di Indonesia. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan, mengurangi daya tahan tubuh sehingga mudah terserang infeksi yang dapat menimbulkan kematian. KVA lebih banyak di derita oleh kalangan anak-anak. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki kebutuhan vitamin A yang tinggi akibat dari peningkatan pertumbuhan fisik dan asupan makanan yang rendah (Kemenkes RI, 2015).

Penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA) pada anak-anak di Indonesia, dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi, balita, dan ibu nifas. Pada balita diberikan 2 kali setahun, dan untuk bayi 6-11 bulan.

d. Obesitas

Obesitas atau yang biasa kita sebut dengan kegemukan merupakan salah satu masalah kesehatan. Kegemukan ini terjadi karena ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar. Pada gangguan gizi sebelumnya disebabkan oleh defisiensi atau kekurangan nutrisi tertentu, obesitas atau berat badan berlebih dapat terjadi ketika si kecil mendapatkan asupan kalori melebihi batas kebutuhan disertai

dengan kurangnya aktivitas gerak. Anak yang mengalami obesitas dapat juga mengalami gangguan pernafasan dan komplikasi (Kemenkes RI,2015).

3. Faktor Penyebab Masalah Gizi Pada Balita

Menurut UNICEF FRAMEWORK, 2007 beberapa faktor penyebab masalah gizi yaitu:

a. Faktor Individu

1) Asupan Zat Gizi

Asupan gizi merupakan salah satu penyebab langsung yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Asupan gizi dapat diperoleh dari beberapa zat gizi , diantaranya zat gizi makro seperti Karbohidrat, Protein, Lemak. Zat gizi makro tersebut diperlukan dalam jumlah besar sebagai penyedia energy (Rosdiana et al. 2020)

2) Penyakit Infeksi

Apabila terjadi penurunan asupan makanan dalam waktu yang lama dan disertai kondisi muntah dan diare, maka anak akan mengalami zat gizi dan cairan. Dan pastinya hal ini akan berdampak pada penurunna berat badan anak yang semula memiliki status gizi yang baik sebelum mengalami penyakit infeksi menjadi status gizi kurang. Apabila kondisi tersebut tidak diatasi segera maka akan mengalami gizi buruk.

3) Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir dikategorikan menjadi 2 yaitu, berat badan lahir rendah (BBLR) dan Non BBLR. Balita yang masuk kedalam kategori BBLR, jika balita memiliki berat badan lahir kurang dari 2500 gr.

b. Faktor Pengasuhan Orangtua

1) Pengetahuan dan sikap orangtua

Banyak dari orangtua yang menganggap bahwa dirinya adalah yang paling tahu mengenai gizi, tetapi sebenarnya mereka masih memerlukan bantuan tenaga gizi dan medis untuk mengatasi masalah kesehatan dan gizi yang dialaminya. Perilaku orangtua yang seperti itu cenderung membuat anak mengalami gizi buruk dan rentan terkena penyakit.

2) Ketahanan pangan

Akses pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dipengaruhi oleh pendapatan yang rendah. Dalam mencukupi kebutuhan gizi anak banyak orangtua yang merasa kesulitan, penyebabnya karena faktor ekonomi yang rendah, penghasilan yang didapatkan kurang mencukupi untuk membeli bahan makanan yang terbilang mahal.

3) Pola Asuh

Pola asuh ialah salah satu faktor yang erat kaitannya dengan dengan tumbuh kembang anak. Pola asuh dalam konteks ini mencakup beberapa hal yaitu makanan yang merupakan sumber gizi, vaksinasi, ASI eksklusif, pengobatan saat sakit, tempat tinggal, kebersihan lingkungan, pakaian dan lain-lain.

c. Faktor Lingkungan

1) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang baik pada balita akan meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan balita, baik pelayanan kesehatan ketika sehat maupun dalam kondisi sakit. Pelayanan kesehatan anak balita merupakan pelayanan kesehatan bagi anak berumur 12-59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian Vitamin A 2 kali setahun (Kemenkes, 2016)

2) Sanitasi lingkungan

Akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang buruk dapat meningkatkan kejadian infeksi yang dapat membuat energy untuk pertumbuhan teralihkan kepada tubuh perlawanan tubuh menghadapi infeksi, gizi sulit diserap oleh tubuh dan terhambatnya pertumbuhan (Kemenkes, 2016)

B. Status Gizi Balita

1. Pengertian Status Gizi

Status gizi merupakan ekspresi dari keadaan keseimbangann dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutriture dalam bentuk variabel tertentu menurut Nyoman supariasa,dkk (2016:20). Status gizi

menjadi indikator penting yang jika tidak diperhatikan dengan baik akan menjadi faktor risiko terjadinya masalah gizi yang kronik bahkan kematian.

Permasalahan masalah gizi yang sedang dihadapi Provinsi Sumatera Utara berkaitan dengan masalah gizi makro dan mikro. Masalah gizi makro banyak dijumpai dalam bentuk balita Kurang energy Protein (KEP) yang ditandai balita dengan status gizi kurang dan status gizi buruk. Sedangkan masalah gizi mikro dijumpai dalam bentuk Kurang Vitamin A (KVA), Anemia Gizi Besi, dan Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) (Dinkes Sumut, 2017).

2. Penilaian Status Gizi Pada Balita

Menurut buku Penilaian Status Gizi (PSG) EGC 2016, penilaian status gizi terbagi menjadi 2 yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dilakukan dengan empat cara yaitu:

a. Antropometri

Antropometri berasal dari kata *anthropos* dan *metros*. *Anthropos* artinya tubuh dan *metros* artinya ukuran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antropometri adalah ukuran tubuh. Antropometri sangat umum digunakan untuk mengukur status gizi dari berbagai ketidakseimbangan antara asupan protein dan energy. Gangguan ini biasanya terlihat dari pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot, dan jumlah air dalam tubuh.

Dalam menentukan gangguan gizi kurang dapat dilakukan dengan berbagai indeks antropometri dengan makna yang berbeda dalam memandang kejadian kurang gizi yang terjadi :

- a. Indeks BB/U : Menggambarkan ada tidaknya gangguan gizi umum
- b. Indeks TB/U : Menggambarkan ada tidaknya gangguan gizi kronis
- c. Indeks BB/TB : Menggambarkan ada tidaknya gangguan gizi akut

Pemeriksaan antropometri yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan, berat badan. Pengukuran

antropometri dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui status gizi berdasarkan satu ukuran menurut ukuran lainnya.

b. Klinis

Pemeriksaan klinis adalah metode yang sangat penting untuk menilai status gizi masyarakat. Pemeriksaan yang dilakukan dapat dilihat pada jaringan epitel (superficial epithelial tissues) seperti kulit, mata, rambut, dan mukosa oral atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh, seperti kelenjar tiroid.

Survey ini dirancang untuk mendeteksi secara cepat tanda-tanda klinis umum dari kekurangan salah satu atau lebih zat gizi. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat status gizi seseorang dengan melakukan pemeriksaan fisik, yaitu tanda (sign) dan gejala (symptom) atau riwayat penyakit.

c. Biokimia

Penilaian status gizi secara biokimia adalah pemeriksaan yang diuji secara laboratorium yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang dilihat antara lain: darah, urine, tinja dan jaringan tubuh seperti hati dan otot. Metode ini digunakan untuk peringatan bahwa kemungkinan akan terjadi keadaan malnutrisi yang lebih parah lagi.

d. Biofisik

Penilaian status gizi secara biofisik adalah metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi (khususnya jaringan) dan melihat perubahan struktur jaringan.

Penilaian status gizi secara tak langsung dapat dibagi menjadi tiga menurut Nyoman Supriasa, dkk (2016:23) yang meliputi:

A. Survey Konsumsi Makanan

Metode penentu status gizi yang dilakukan dengan wawancara kebiasaan makan dan penghitungan konsumsi makanan sehari-hari.

B. Faktor Ekologi

Pengukuran yang didasarkan atas ketersediaan makanan yang dipengaruhi oleh faktor ekologi seperti iklim, tanah, irigasi.

C. Statistik Vital

Pemeriksaan yang dilakukan dengan menganalisis data kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, kesakitan dan kematian akibat hal-hal yang berhubungan dengan gizi.

3. Kebutuhan Gizi Balita

Kebutuhan zat gizi pada balita merupakan senyawa dari bahan makanan yang diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga, zat pembangun dan pengatur. Adapun zat gizi balita meliputi: (Tsania,dkk,2015)

a. Energi

Kebutuhan energi pada masa balita dalam sehari untuk tahun pertama sebanyak 100-200 kkal/kg BB. Setiap tiga tahun penambahan umur, kebutuhan energi turun 10 kkal/kg BB. Energi yang digunakan oleh tubuh adalah 50% atau 55 kkal/kg BB/hari untuk metabolisme basal, 12% atau 15-25 kkal/kg BB/hari untuk aktifitas fisik dan 10% terbuang melalui feses.

b. Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber energy utama yang menyediakan 50-60% dari total energy yang dibutuhkan. Setiap satu gram karbohidrat menghasilkan empat kalori.

c. Lemak

Lemak merupakan zat gizi untuk tumbuh kembang dan sebagai sumber energy. Setiap satu gram lemak menghasilkan Sembilan kalori. Lemak dibagi menjadi dua yaitu, lemak jenuh dan lemak tidak jenuh. Lemak jenuh didapatkan dari lemak hewani seperti, mentega, margarin, keju, dan minyak kelapa. Sedangkan lemak tidak jenuh bersumber dari minyak zaitun, minyak bunga matahari, minyak jagung, minyak ikan, dan minyak wijen.

d. Protein

Protein dikenal sebagai zat gizi esensial atau zat gizi terpenting, karena protein berfungsi untuk pertumbuhan dan menggantikan jaringan tubuh yang telah rusak. Setiap satu gram protein menghasilkan Sembilan kalori. Protein yang sudah tercukupi, akan membuat daya tahan tubuh

terhadap infeksi akan meningkat. Kekurangan protein akan mengganggu pertumbuhan dan kelebihan protein akan mengganggu fungsi ginjal.

10kg harus mengkonsumsi 30% zat besi yang berasal dari makanan.

4. Klasifikasi Status Gizi

a) Berat Badan Menurut Umur (BB/U)

Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Massa tubuh sangat sensitive terhadap perubahan-perubahan yang mendadak, misalnya karena terserang penyakit infeksi, penurunan nafsu makan, atau jumlah makanan yang dikonsumsi. Berat badan adalah parameter antropometri yang sangat stabil.

Tabel 1. Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U)

| Indeks | Kategori Status Gizi | Ambang batas (Z-score) |
|--|---|------------------------|
| Berat Badan Menurut Umur (BB/U) anak usia 0-60 bulan | Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>) | <-3 SD |
| | Berat badan kurang (<i>underweight</i>) | -3 SD sd <-2 SD |
| | Berat badan normal | -2 SD sd +1 SD |
| | Resiko berat badan lebih | >+1 SD |

b) Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Tinggi badan merupakan parameter yang penting bagi keadaan yang telah lalu dan keadaan sekarang, jika umur tidak diketahui dengan tepat. Pada keadaan normal. Tinggi badan tumbuh seiring dengan pertambahan umur. Pertumbuhan tinggi badan relative kurang sensitive terhadap masalah kekurangan gizi dalam waktu singkat. Pengaruh defisiensi zat gizi terhadap tinggi bada akan tampak dalam waku yang relative lama.

Tabel 2. Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)

| Indeks | Kategori Status Gizi | Ambang Batas (Z-score) |
|---|---|------------------------|
| Panjang Badan Menurut Umur atau Tinggi Badan Menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0-60 bulan | Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>) | < -3 SD |
| | Pendek (<i>stunted</i>) | -3 SD sd + 1 SD |
| | Normal | -2 SD sd +3 SD |
| | Tinggi | >-3 SD |

c) Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB)

Berat badan memiliki hubungan linear dengan tinggi badan. Dalam keadaan normal, perkembangan berat badan akan searah dengan pertumbuhan tinggi badan dengan kecepatan tertentu. Jelliffe pada tahun 1966 telah memperkenalkan indeks ini untuk mengidentifikasi status gizi.

Tabel 3. Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan

| Indeks | Kategori Status Gizi | Ambang Batas (Z-score) |
|---|---------------------------------------|------------------------|
| Berat Badan Menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (PB/TB atau BB/TB) anak usia 0-60 bulan | Gizi buruk (<i>severely wasted</i>) | <-3 SD |
| | Gizi kurang (<i>wasted</i>) | -3 SD sd <-2 SD |
| | Gizi baik | -2 SD + 1 SD |
| | Beresiko gizi lebih | >+ 1 SD sd + 2 SD |
| | Gizi lebih | >+ 2 SD sd + 3 SD |
| | Obesitas | >+ 3 SD |

C. elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e- PPGBM)

1. Latar Belakang e-PPGBM

Pemantauan pertumbuhan balita merupakan bagian dari standar pelayanan minimal yang harus dilakukan di daerah. Status gizi masyarakat pada umumnya, menjadi kebutuhan data di daerah untuk mengetahui seberapa besar masalah gizi yang ada diwilayahnya sebagai dasar perencanaan kegiatan dan evaluasi kinerja serta intervensi apa yang akan dilakukan para pemangku kepentingan.

Mengingat pentingnya data tersebut, dibutuhkan sistem pencatatan dan pelaporan yang akurat dan menggambarkan tiap individu. Sistem informasi gizi terpadu (Sigizi Terpadu) merupakan bagian besar dari sistem yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan data gizi baik data sasaran tiap individu, status gizi, cakupan kinerja dan juga data PMT yang bersumber dari APBN maupun dari APBD.

Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat atau yang disebut ePPGBM merupakan bagian dari Sigizi Terpadu yang dapat digunakan untuk mencatat data sasaran individu dan penimbangan atau pengukurannya yang dapat memberikan feedback secara langsung status gizi sasaran tersebut (Kementerian Kesehatan RI 2017)

2. Tujuan e-PPGBM

Tujuan dari e-PPGBM adalah untuk memperoleh informasi status gizi individu baik balita maupun ibu hamil secara cepat, akurat, teratur dan berkelanjutan untuk penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan gizi.

3. Ruang Lingkup e-PPGBM

Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat mencakup data sebagai berikut :

1. Identitasi sasaran individu;
2. Pengukuran yang meliputi penimbangan, tinggi badan dan LiLA;
3. Kinerja individu baik ASI Eksklusif, Vitamin A, Tablet Tambah darah serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

4. Manfaat e-PPGBM

Manfaat aplikasi e-PPGBM antara lain:

1. Memperoleh data sasaran individu
2. Mengetahui status gizi individu secara cepat dan akurat
3. Mengetahui secara cepat balita gizi buruk yang harus dirujuk atau dilakukan tindakan
4. Mengetahui pertumbuhan balita
5. Memantau pemberian makanan tambahan (PMT)

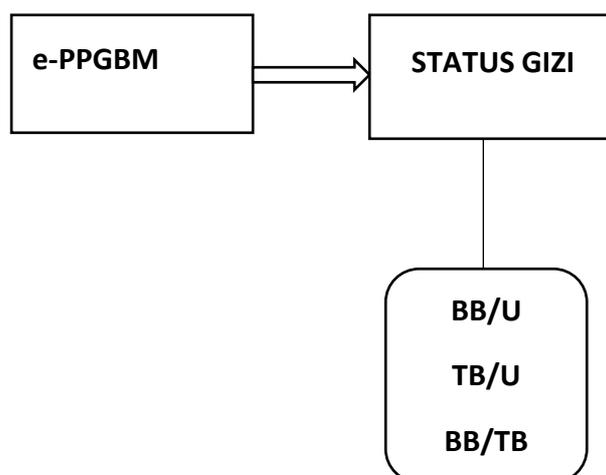
5. Panduan Penggunaan Aplikasi e-PPGBM

Panduan Penggunaan aplikasi e-PPGBM menjelaskan tentang:

- a. Persyaratan penggunaan aplikasi e-PPGBM
- b. Cara mendownload aplikasi e-PPGBM
- c. Cara menginstalansi aplikasi e-PPGBM
- d. Mengakses aplikasi e-PPGBM
- e. Notifikasi atau peringatan
- f. Data balita
- g. Laporan balita
- h. Laporan rekap sasaran

Secara lengkap Panduan Penggunaan aplikasi e-PPGBM dapat dilihat pada lampiran.

D. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

E. Defenisi Operasional

| No. | Variabel | Defenisi Operasional | Pengukuran |
|-----|--------------------|--|------------|
| 1. | Status Gizi Balita | <p>Status gizi balita adalah status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB yang diperoleh di e-PPGBM Puskesmas Glugur Darat Kota Medan.</p> <p>Penentuan kategori status gizi balita</p> <p>A. BB/U</p> <p>Berat badan sangat kurang : <-3SD Berat badan kurang : -3SD sd <- 2SD Berat badan normal : -2SD sd +1 SD Resiko berat badan lebih : >+1 SD</p> <p>B. TB/U</p> <p>Sangat pendek : < -3 SD Pendek : -3 SD sd -2 SD Normal : -2 SD sd +3 SD Tinggi : > +3 SD</p> <p>C. BB/TB</p> <p>Gizi buruk : <-3 SD Gizi kurang : -3 SD sd <-2 SD Gizi baik : -2 SD sd +1 SD Beresiko gizi lebih : >+1 SD sd +2 SD Gizi lebih : >+2 SD sd +3 SD Obesitas : >+ 3 SD</p> | Ordinal |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Glugur Darat, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Adapun waktu penelitian ini mulai dari Oktober 2020 sampai dengan Juni 2021, meliputi Kegiatan:

- Oktober 2020 : Melakukan survey Pendahuluan
- April – Mei 2021 : Mengurus surat Perijinan dan pengumpulan data
- Mei 2021 : Melakukan Pengolahan data
- Juni 2021 : Menulis Hasil

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif, rancangan Observasi dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah semua balita yang terdata pada aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan Periode 2018-2020.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang terinput pada aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder status gizi balita, yaitu :

- a. Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U
- b. Status Gizi Balita Menurut Indeks TB/U
- c. Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/TB

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Melakukan pendekatan non formal dan meminta izin dengan TPG Puskesmas Glugur Darat Kota Medan.
- b. Meminta akses masuk kedalam aplikasi e-PPGBM dengan memasukkan username dan password yang telah diberikan TPG.
- c. Mempelajari cara menggunakan aplikasi e-PPGBM
- d. Membantu TPG dalam pengentryan data.
- e. Mengumpulkan data yang dibutuhkan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Menentukan persentase dari masing-masing kategori menurut indeks dengan rumus :

- **Persentase Indeks BB/U**

- 1) BB sangat Kurang

$$\frac{\text{BB sangat kurang}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- 2) BB kurang

$$\frac{\text{BB kurang}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- 3) BB normal

$$\frac{\text{BB normal}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- 4) Resiko BB lebih

$$\frac{\text{Resiko BB lebih}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- **Persentase Indeks TB/U**

- 1) TB sangat pendek

$$\frac{\text{TB sangat pendek}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- 2) TB pendek

$$\frac{\text{TB pendek}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- 3) TB normal

$$\frac{\text{TB normal}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{TB Tinggi}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- **Persentase Indeks BB/TB**

$$\frac{\text{Gizi Buruk}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Gizi Kurang}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Gizi Baik}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Beresiko gizi lebih}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

b. Menghitung jumlah presentasi Underweight, Stunted, dan Wasted

- **Underweight**

Underweight adalah jumlah Balita BB sangat Kurang + Balita BB kurang

$$\frac{\text{Underweight}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- **Stunted**

Stunted adalah jumlah Balita sangat pendek + Balita Pendek

$$\frac{\text{Stunted}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

- **Wasted**

Wasted adalah jumlah Balita Gizi buruk + Balita Gizi kurang

$$\frac{\text{Wasted}}{\text{Jumlah Balita ditimbang}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat gambaran dari status gizi balita didalam aplikasi e-PPGBM setelah data diinput kemudian dengan bantuan program computer dianalisis secara persentase. Analisis yang digunakan hanya analisis univariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan status gizi balita yang terdiri dari BB/U, TB/U dan BB/TB yang diperoleh dari dalam aplikasi elektronik-Pencatatan dan pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM). Kemudian data dianalisis untuk melihat kecenderungan status gizi balita tahun 2018,2019,dan 2020 menggunakan diagram garis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Puskesmas

Puskesmas Glugur Darat Kota Medan didirikan pada tanggal 16 April 1968 yang diresmikan oleh Gubernur Sumut KDHT, T.I.H. Marah Halim pada tanggal 1 April 1972 sebagai pusat kesehatan masyarakat dibawah naungan dinas kesehatan Kota Medan.

2. Fungsi Puskesmas

Sesuai dengan Sistem kesehatan Nasional, Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama mempunyai tiga fungsi sebagai berikut :

- a. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan Puskesmas senantiasa selalu berupaya dalam menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektoral termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha diwilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan.
- b. Pemulihan Pemberdayaan Masyarakat Puskesmas selalu berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat keluarga, dan masyarakat dunia usaha memiliki kesabaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk sumber pembiayaan, serta ikut menerapkan, menyelenggarakan, memantau pelaksanaan program kesehatan. Pemberdayaan perorangan, keluarga, dan masyarakat ini agar diselenggarakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi, khususnya sosial budaya masyarakat setempat.
- c. Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama Puskesmas senantiasa bertanggungjawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Pelayanan kesehatan tingkat pertama menjadi tanggung jawab Puskesmas yang meliputi :

a) Pelayanan Kesehatan Perorangan

Pelayanan kesehatan perorangan adalah pelayanan yang bersifat pribadi (*private goods*) dengan tujuan utama untuk menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan tersebut yaitu rawat jalan untuk puskesmas tertentu ditambah dengan rawat inap tanpa mengabaikan kesehatan dan pencegahan penyakit.

b) Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat umum publik (*public goods*) dengan tujuan utama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut antara lain adalah promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

3. Letak Geografis Puskesmas

Puskesmas Glugur Darat terletak di Jalan Pendidikan No. 8 Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Puskesmas Glugur Darat memiliki luas daerah 776 Ha. Adapun batas-batas wilayah Puskesmas Glugur Darat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan Kecamatan Medan Deli
- b. Sebelah Timur : Berbatasan Kecamatan Medan perjuangan dan Medan tembung
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan Kecamatan Medan Kota
- d. Sebelah Barat : Berbatasan Kecamatan Medan Barat

4. Wilayah Kerja Puskesmas

Luas Wilayah Kerja Upt Puskesmas Glugur Darat Kota Medan:

- Kelurahan Glugur Darat I : 79 Ha
- Kelurahan Glugur Darat II : 76 Ha
- Kelurahan P. Brayan Darat I : 85 Ha

| | |
|------------------------------|----------|
| Kelurahan P. Brayon Darat II | : 80 Ha |
| Kelurahan P. Brayon Bengkel | : 104 Ha |
| Kelurahan P. B. Bengkel Baru | : 117 Ha |
| Kelurahan Durian | : 53 Ha |
| Kelurahan Gaharu | : 52 Ha |
| Kelurahan Sidodadi | : 40 Ha |
| Kelurahan Perintis | : 49 Ha |
| Kelurahan Gang Buntu | : 41 Ha |

Puskesmas Glugur Darat melakukan pelayanan kesehatan terhadap 80 posyandu dari 11 kelurahan dan 128 Lingkungan yang ada di wilayah kerja Kecamatan Medan Timur, yaitu:

| | |
|---------------------------------------|-----------------|
| a. Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru | : 12 lingkungan |
| b. Kelurahan Pulo Brayon Bengkel | : 11 lingkungan |
| c. Kelurahan Pulo Brayon Darat I | : 14 lingkungan |
| d. Kelurahan Pulo Brayon Darat II | : 15 lingkungan |
| e. Kelurahan Glugur Darat I | : 13 lingkungan |
| f. Kelurahan Glugur Darat II | : 12 lingkungan |
| g. Kelurahan Sidodadi | : 11 lingkungan |
| h. Kelurahan Gang Buntu | : 11 lingkungan |
| i. Kelurahan perintis | : 5 lingkungan |
| j. Kelurahan Gaharu | : 12 lingkungan |
| k. Kelurahan Durian | : 12 lingkungan |

5. Sarana Kesehatan Puskesmas

| | |
|---------------------------------------|----------|
| a) Ruang Kepala Puskesmas | : 1 buah |
| b) Ruang KTU | : 1 buah |
| c) Ruang Pendaftaran | : 1 buah |
| d) Ruang Pemeriksaan Umum I (Lansia) | : 1 buah |
| e) Ruang Pemeriksaan Umum II (dewasa) | : 1 buah |
| f) Ruang Pemeriksaan Umum III (anak) | : 1 buah |
| g) Ruang UGD | : 1 buah |
| h) Ruang Rujukan | : 1 buah |
| i) Ruang KIA/KB | : 1 buah |

| | |
|-------------------------------|----------|
| j) Ruang Apotik | : 1 buah |
| k) Ruang Imunisasi dan Gizi | : 1 buah |
| l) Ruang Gigi dan Mulut | : 1 buah |
| m) Ruang Spesialis | : 1 buah |
| n) Ruang IV A | : 1 buah |
| o) Ruang Rapat | : 1 buah |
| p) Ruang lab | : 1 buah |
| q) Ruang sholat | : 1 buah |
| r) Ruang Rekam Medis | : 1 buah |
| s) Ruang Rawat inap laki-laki | : 1 buah |
| t) Ruang rawat inap perempuan | : 1 buah |
| u) Toilet pegawai | : 5 buah |
| v) Toilet pasien | : 2 buah |
| w) Gudang | : 1 buah |
| x) Ruang dapur | : 1 buah |

6. Program Kerja Puskesmas

1) Program Dasar dan Program Pengembangan Puskesmas

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan mewujudkan komitmen untuk mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*) / Tujuan Pembangunan Millenium pada tahun 2030, UPT Puskesmas Glugur Darat bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu dan terencana.

a. Upaya Kesehatan Wajib

Upaya kesehatan wajib Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta mempunyai daya ungkit tinggi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan harus diselenggarakan di Puskesmas Glugur Darat

Upaya Kesehatan wajib adalah :

1. Upaya promosi kesehatan
2. Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana bersifat UKM
3. Upaya perbaikan gizi masyarakat bersifat UKM

4. Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
5. Upaya kesehatan lingkungan

b. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan masyarakat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. UPT Puskesmas Glugur Darat sendiri menyelenggarakan upaya kesehatan pengembangan sebagai berikut:

1. Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)
2. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat
3. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
4. Upaya Kesehatan Indera
5. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
6. Upaya Kesehatan Jiwa
7. Upaya Kesehatan Kerja
8. Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer
9. Upaya Kesehatan Olahraga

2) Program Prioritas Puskesmas

Program prioritas puskesmas merupakan program pelayanan kesehatan yang wajib dilaksanakan karena mempunyai daya ungkit yang besar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Ada 6 Program Prioritas pelayanan kesehatan di Puskesmas yaitu:

- a) Upaya Promosi Kesehatan yaitu program pelayanan kesehatan puskesmas yang diarahkan untuk membantu masyarakat agar hidup sehat secara optimal melalui kegiatan penyuluhan (individu, kelompok maupun masyarakat).
- b) Upaya Kesehatan Lingkungan, yaitu program pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas untuk meningkatkan kesehatan lingkungan pemukiman melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan dan tempat umum termasuk pengendalian pencemaran lingkungan dengan peningkatan peran serta masyarakat,

- c) Keluarga Berencana, yaitu program pelayanan kesehatan KB di Puskesmas yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada PUS (Pasangan UsiaSubur) untuk ber KB.
- d) Upaya Perbaikan Gizi, yaitu program kegiatan pelayanan kesehatan, perbaikan gizi masyarakat di Puskesmas yang meliputi peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yaodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Keadaan zat gizi lebih, Peningkatan Surveilans Gizi, dan Perberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat.
- e) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan tidak menular, yaitu program pelayanan kesehatan Puskesmas untuk mencegah dan mengendalikan penular penyakit menular/ infeksi (misalnya TB, DBD, Kusta dll).
- f) Upaya Pengobatan, yaitu bentuk pelayanan kesehatan untuk mendiagnosa, melakukan tindakan pengobatan pada seseorang pasien dilakukan oleh seorang dokter secara ilmiah berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama anamnesis dan pemeriksaan.
- g) Upaya Pencatatan dan Pelaporan, sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas mencakup 3 hal : (1) Pencatatan, pelaporan, dan pengolahan (2) Analisis, (3) Pemanfaatan. Pencatatan hasil kegiatan oleh pelaksana dicatat dalam buku-bukuregister yang berlaku untuk masing-masing program

7. Struktur Organisasi Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

Kepala Puskesmas : dr. Sri Wirya Ningsih, M.Kes

Kasub Bag Tata Usaha : dr. Ella Rina Sari

i. Sistem informasi : Fiska Indryati

ii. Pengadministrasian: Ara P tambunan & fransiskus sitanggung

iii. Perlengkapan : Novi S zalukhu

iv. Keuangan : drg. Ayu sally , Krismalasari, AMAK, & Deavi Tri Anisa

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Struktur Organisasi Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

8. Ketenagaan Di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

| No | Ketenagaan | Jumlah |
|--------|------------------|----------|
| 1 | Dokter Umum | 9 |
| 2 | Dokter Gigi | 3 |
| 3 | Dokter Spesialis | 1 |
| 4 | Perawat Gigi | 1 |
| 5 | Bidan | 7 |
| 6 | Perawat | 11 |
| 7 | Asisten Apoteker | 2 |
| 8 | Tata Usaha | 2 |
| 9 | Petugas Gizi | 2 |
| 10 | Sanitasi | 1 |
| 11 | Analisis | 2 |
| 12 | Jurim | 1 |
| 13 | Honor | 1 |
| 14 | PHL/CS | 1 |
| Jumlah | | 44 orang |

B. Gambaran Pengelolaan Program Gizi Puskesmas Glugur Darat

Dalam melaksanakan tanggung jawab tenaga gizi, tugas dibagi menjadi dua berdasarkan tempatnya yakni :

1. Di luar puskesmas Glugur Darat

- Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu
- Pendistribusian kapsul vitamin A pada balita di posyandu
- Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk Ibu Hamil dan Ibu Nifas
- Penyuluhan dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri
- Pemberian MP-ASI dan PMT-Pemulihan
- Surveilans Gizi dan pelacakan gizi buruk di posyandu
- Kerjasama lintas sektor dan lintas program

2. Di dalam puskesmas Glugur Darat

- Melaksanakan perencanaan program
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan Pemantauan wilayah setempat
- Melaksanakan penyuluhan kelompok pada pengunjung puskesmas

- Konseling gizi pada pasien di puskesmas
- Melaksanakan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu puskesmas
- Mengikuti Lokakarya mini di puskesmas

Tenaga Gizi/Pengelola Program Gizi Puskesmas Glugur Darat

Tenaga gizi di wilayah Puskesmas Glugur Darat ada 2 yang melalui pendidikan gizi di bawah jenjang Diploma III, yang bernama Hj.Norina Ridwan dan Ulina Ginting.

Pembinaan Posyandu

Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat tahun 2020 jenis Posyandu Madya yang berjumlah 80 posyandu. Posyandu mempunyai kader dalam kegiatan posyandu yang berlangsung, kader posyandu adalah warga lingkungan sekitar yang sukarela membantu dalam kegiatan posyandu. Kader posyandu didalam Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat ada 85 orang, setiap lingkungan memiliki orang dari posyandu balita. Kelengkapan peralatan di setiap posyandu sangat baik tetapi masih kurang jumlah panjang badan bayi untuk mengukur kenaikan pertumbuhan tinggi badan balita di posyandu.

C. Gambaran e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

1. Pengertian e-PPGBM

Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) adalah sebuah aplikasi yang dibuat untuk mencatat data sasaran individu dan penimbangan atau pengukuran yang dapat digunakan sebagai feedback langsung status gizi saran tersebut.

2. Tujuan e-PPGBM

Tujuan dari e-PPGBM adalah untuk memperoleh informasi status gizi individu baik balita maupun ibu hamil secara cepat, akurat, teratur, tersistem dan berkelanjutan untuk penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan gizi

3. Isi e-PPGBM

Aplikasi e-PPGBM berisi :

Komponen Balita: Kohort, Pemantauan Pertumbuhan, Daftar status gizi, Rekap Status Gizi, Daftar Vit.a, Rekap Vit.A, Daftar ASI eks, Rekap ASI

Eks, Daftar Status Gizi tahunan, Rekap status gizi per tahun, Rekap status gizi & usia, Rekap status gizi, usia, & jenis kelamin, Daftar outlier, Rekap Outlier, Daftar PMT, Rekap PMT, Rekap PMT tahunan, Daftar Taburia, Rekap taburia, Daftar diukur, Daftar tidak diukur, Daftar tindakan, Rekap tindakan, Data meninggal, Daftar imunisasi, Rekap imunisasi, Perkembangan KSPS, Perkembangan KIA, Daftar perkembangan.

Komponen Ibu hamil : Kohort Ibu, Daftar status gizi ibu hamil, Rekap status gizi ibu hamil, Daftar PMT, Rekap PMT.

4. Langkah-langkah Pengentryan e-PPGBM

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengentryan e-PPGBM adalah sebagai berikut :

- a) Buka SISFO Gizi Terpadu
- b) Lakukan Login dengan memasukkan username dan password
- c) Klik e-PPGBM, Masuk, Balita, Tambah Balita
- d) Masukkan data balita kedalam e-PPGBM
- e) Kemudian simpan

Setelah berhasil disimpan, maka data yang baru saja dimasukkan sudah ada pada aplikasi e-PPGBM.

5. Pelaksanaan e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

Aplikasi e-PPGBM mulai dipergunakan di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan pada tahun 2018. Pengentryan aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan dilakukan oleh Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) bernama ibu Norina Ridwan dan ibu Ulina Ginting. Setiap bulannya kader melakukan penimbangan BB dan Pengukuran TB disetiap posyandu, kemudian hasil penimbangan dan pengukuran akan diberikan kepada Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) dan dilakukanlah pengentryan data.

6. Evaluasi / temuan

Penggunaan aplikasi e-PPGBM belum digunakan secara maksimal di puskesmas Glugur Darat Kota Medan, sehingga masih ada data balita yang kosong setiap bulannya karena belum terupdate.

a) Kualitas Data

Sesuai dengan buku pedoman penggunaan aplikasi e-PPGBM, penulisan angka penimbangan BB dan pengukuran PB/TB harus ada angka dibelakang koma. Dari pengamatan penulis terhadap pengentryan data penimbangan BB dan pengukuran PB/TB pada aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan, masih ada penulisan yang tidak menggunakan angka dibelakang koma.

Adanya penambahan BB sebanyak 1 gr setiap 2 bulan sekali dan penambahan TB sebanyak 1 cm setiap 3 bulan sekali. Pengentryan data penimbangan BB dan Pengukuran PB/TB berpatok pada Standar antropometri menurut PMK RI No.2 Tahun 2020.

Standar Deviasi (Z-score) masih ada yang outlier atau Z-score yang terlalu tinggi dan terlalu rendah. Dikarenakan adanya kesalah pengetikan saat pengentryan

b) Pemberian PMT

Dari evaluasi yang telah saya lakukan terhadap aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan, pengentryan data pemberian PMT balita hanya dilakukan pada february 2020. Sedangkan di tahun 2018 dan 2019 tidak dilakukan pengentryan data pemberian PMT

c) Pemberian Vit.A

| Tahun | Bulan | Umur (bln) | Jumlah Balita |
|-------|----------|------------|---------------|
| 2018 | Februari | 6-11 | 7 |
| | | 12-59 | 682 |
| | Agustus | 6-11 | 31 |
| | | 12-59 | 478 |
| 2019 | Februari | 6-11 | 0 |
| | | 12-59 | 0 |
| | Agustus | 6-11 | 26 |
| | | 12-59 | 104 |
| 2020 | Februari | 6-11 | 3 |
| | | 12-59 | 54 |
| | Agustus | 6-11 | 8 |
| | | 12-59 | 89 |

D. Karakteristik Sampel

Jumlah sampel dapat dilihat pada tabel dibawah :

| Tahun | Total |
|-------|-------|
| 2018 | 9758 |
| 2019 | 2550 |
| 2020 | 2550 |

Jumlah sampel menurut umur (bln)

| Tahun | Umur (bln) | | Total |
|-------|------------|-----------|-------|
| | 0-23 bln | 24-59 bln | |
| 2018 | 3880 | 5878 | 9758 |
| 2019 | 4747 | 4793 | 9540 |
| 2020 | 879 | 1671 | 2550 |

E. Status Gizi Balita Menurut e-PPGBM

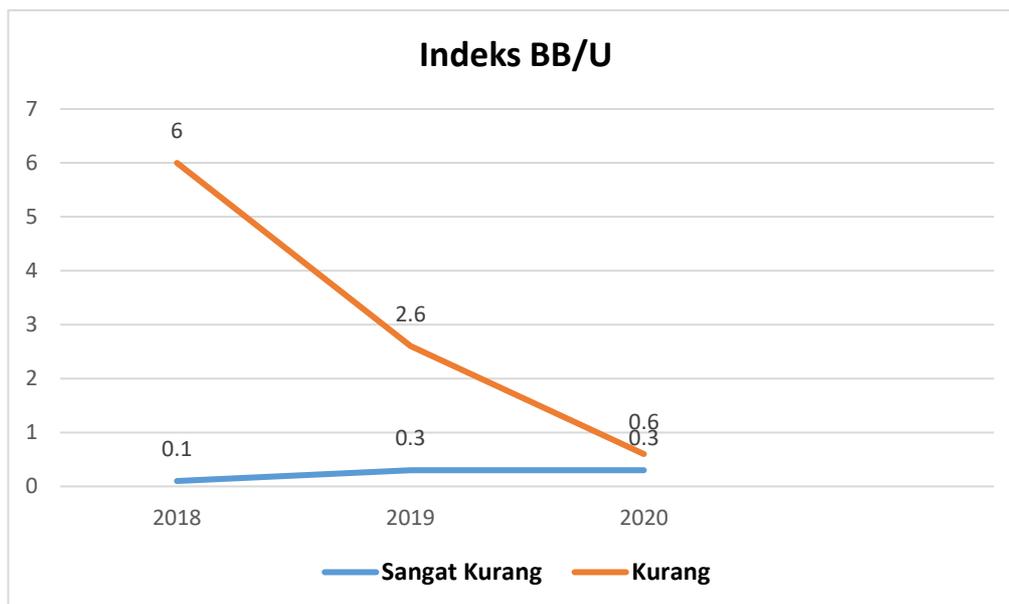
1. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U

Cakupan Status gizi indeks BB/U periode 2018-2020 di Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel dibawah berikut.

Tabel 5. Cakupan status gizi indeks BB/U

| No | Tahun | Jumlah Balita | | | Indikator BB/U | | | | | | | | Total | |
|----|-------|----------------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------|-----|-----------|-----|-----------|----|-----------------|------|-------|-----|
| | | Balita Sesungguh nya | Balita yang dientry | Balita yang tidak dientry | BB sangat kurang | | BB kurang | | BB Normal | | Resiko Lebih | | | |
| | | | | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | 2018 | 9758 | 732 | 9026 | 1 | 0.1 | 44 | 6.0 | 663 | 90 | 24 | 0.3 | 732 | 100 |
| 2 | 2019 | 9540 | 636 | 8904 | 2 | 0.3 | 17 | 2.6 | 610 | 95 | 7 | 0.1 | 636 | 100 |
| 3 | 2020 | 2550 | 2.094 | 456 | 7 | 0.3 | 14 | 0.6 | 2060 | 98 | 13 | 0.06 | 2094 | 100 |

Berdasarkan tabel distribusi status gizi diatas, dapat diketahui bahwa untuk status gizi balita menurut indeks BB/U, kategori BB sangat kurang paling tinggi prevalensinya adalah di tahun 2020 yaitu 7 orang (0.3%) dan paling rendah di tahun 2018 yaitu 1 orang (0.1%). Adapun berdasarkan kategori BB kurang, prevalensi paling tin ggi tahun 2018 yaitu 44 orang (6.0%) dan paling rendah di tahun 2020 yakni ada 14 orang (0.6%).



Gambar 2. Cakupan status gizi indeks BB/U

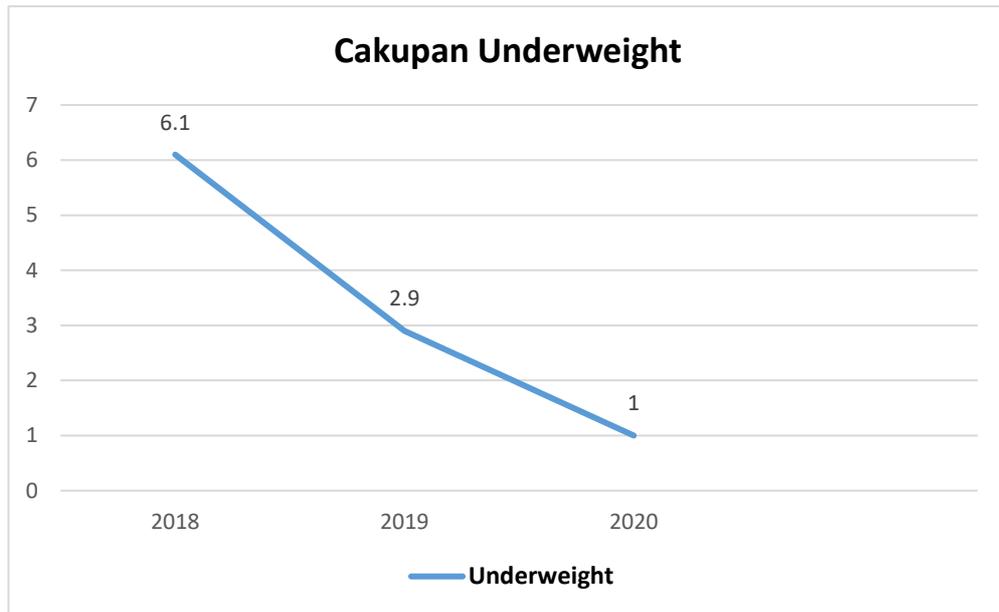
Gambar 2 menunjukkan bahwa cakupan kategori BB sangat kurang dan BB kurang di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan.

Jumlah kasus balita underweight adalah kategori sangat kurang + kurang di wilayah Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel :

Tabel 6. Cakupan Underweight

| No | Tahun | Jumlah Balita yang di entry | Underweight | |
|----|-------|-----------------------------|-------------|-----|
| | | | n | % |
| 1 | 2018 | 732 | 45 | 6.1 |
| 2 | 2019 | 636 | 19 | 2.9 |
| 3 | 2020 | 2.094 | 21 | 1.0 |

Tabel 6. menunjukkan bahwa Cakupan Underweight di Puskesmas Glugur Darat paling tinggi adalah di tahun 2018 yaitu sebanyak 45 orang (6.1%). Namun, di tahun 2019 sampai 2020 prevalensi underweight menurun menjadi 2.9% dan 1.0%.



Gambar 3. Cakupan Underweight

Gambar 3 menunjukkan bahwa cakupan Underweight di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018.

Jika dibandingkan dengan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 tercatat bahwa *underweight* (BB/U) sebesar 7.2%, dan Provinsi Sumut 2018 sebesar 12.1%. Adapun Kota Medan berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 16.33% yang dimana menunjukkan bahwa prevalensi *Underweight* Puskesmas Glugur Darat lebih rendah yaitu 2018 (6.1), 2019 (2.9%), dan 2020 (1.0%).

Kenaikan berat badan normal bayi pada triwulan I adalah sekitar 750-1000 gram/bulan, pada Triwulan II sekitar 500-600 gram/bulan, pada Triwulan III sekitar 350-450 gram/bulan, dan pada Triwulan IV sekitar 250-350 gram/bulan.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, faktor penyebab dari *underweight* berhubungan erat dengan pemberian asupan makanan yang kurang dan kualitas makan yang rendah. Mendukung dari hasil penelitian diatas, penelitian dari jurnal Internasional Leonor rodriguez mengatakan kurangnya asupan protein dan kalori adalah alasan yang

mendasari meningkatnya kerentanan terhadap penyakit infeksi.(Pratiwi, Ir.Suyatno and Drs.Rony.2015)

Keadaan status gizi kurang (*Underweight*) jangan sampai dibiarkan terlalu lama karena akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita tersebut. Akibat lainnya adalah penurunan daya tahan, sehingga kejadian infeksi dapat meningkat. Dampak yang lebih serius adalah timbulnya kecacatan, tingginya angka kesakitan dan percepatan kematian (Fitri Kurnia Rahim.2014)

Mengingat dampak masalah gizi tersebut pemerintah melakukan program untuk mengatasinya yaitu program gizi yang lebih difokuskan pada ibu hamil dan anak usia dibawah 2 tahun yaitu Gerakan Nasional dalam rangka percepatan perbaikan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (gerakan 1000 HPK). Serta tidak lupa peran orangtua dalam mendukung program kesehatan pemerintah, dengan memberikan makanan yang cukup energy dan protein, melakukan penimbangan berat badan setiap bulannya di puskesmas.

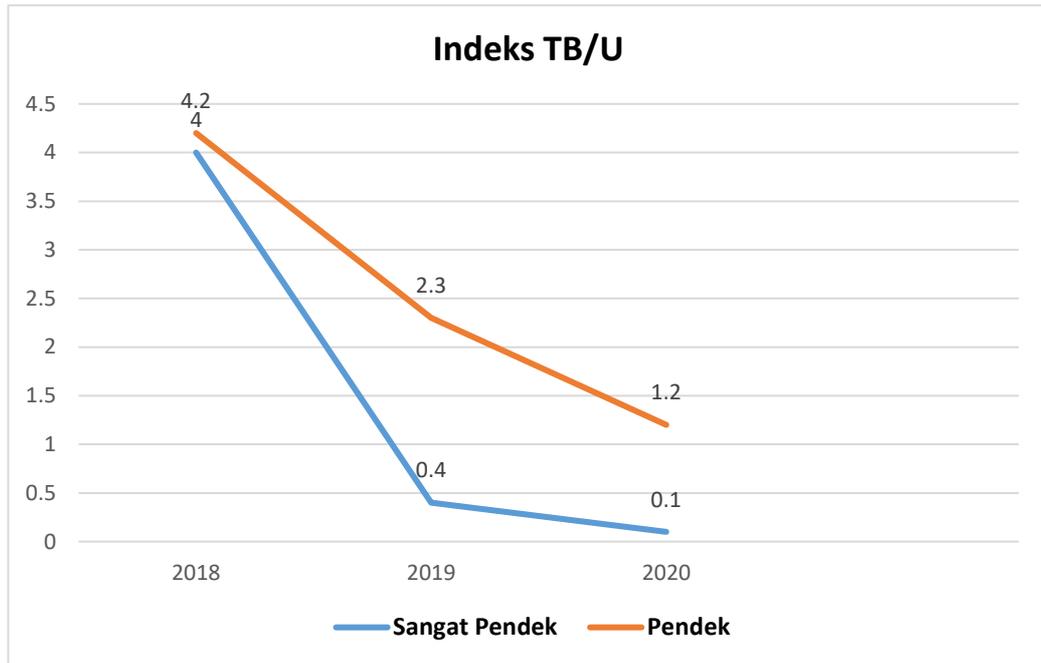
2. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U

Cakupan Status gizi indeks TB/U periode 2018-2020 di Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 7. Cakupan status gizi indeks TB/U

| No | Tahun | Jumlah Balita | | | Indikator TB/U | | | | | | | | Total | |
|----|-------|---------------------|---------------------|---------------------------|----------------|-----|--------|-----|--------|----|--------|-----|-------|-----|
| | | Balita Sesungguhnya | Balita yang dientry | Balita yang tidak dientry | Sangat Pendek | | Pendek | | Normal | | Tinggi | | | |
| | | | | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | 2018 | 9758 | 732 | 9026 | 30 | 4.0 | 31 | 4.2 | 662 | 90 | 9 | 1.2 | 732 | 100 |
| 2 | 2019 | 9540 | 636 | 8904 | 3 | 0.4 | 15 | 2.3 | 612 | 96 | 6 | 0.9 | 636 | 100 |
| 3 | 2020 | 2550 | 2.094 | 456 | 3 | 0.1 | 26 | 1.2 | 2035 | 97 | 10 | 0.4 | 2094 | 100 |

Berdasarkan tabel distribusi status gizi diatas dapat kita lihat bahwa indek TB/U kategori sangat pendek (*Severely stunted*) lebih tinggi di tahun 2018 yaitu 30 orang (4.0%) dan terendah di tahun 2020 yaitu 3 orang (0.1%). Pada kategori pendek (*Stunted*), cenderung lebih tinggi di tahun 2018 yaitu 31 orang (4.2%) dan lebih rendah tahun 2020 yaitu 26 orang (1.2%).



Gambar 4. Cakupan Status Gizi indeks TB/U

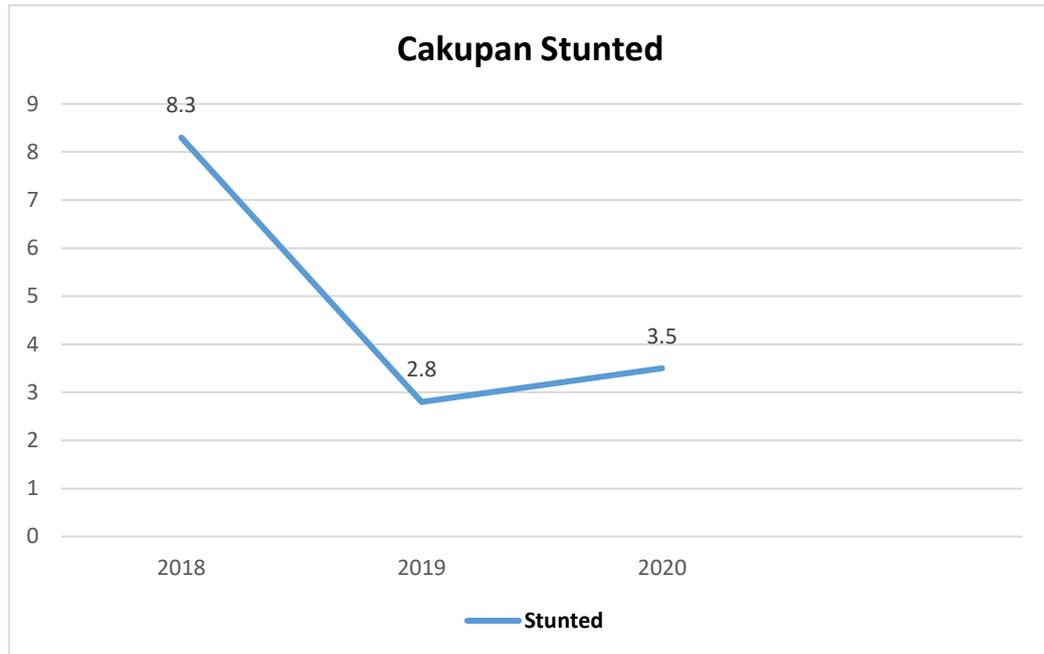
Gambar 4. menunjukkan bahwa cakupan kategori TB sangat pendek dan TB Pendek di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

Jumlah kasus balita *Stunted* adalah kategori sangat Pendek + Pendek di wilayah Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel :

Tabel 8. Cakupan Stunted

| No | Tahun | Jumlah Balita yang di entry | Stunted | |
|----|-------|-----------------------------|---------|-----|
| | | | n | % |
| 1 | 2018 | 732 | 61 | 8.3 |
| 2 | 2019 | 636 | 18 | 2.8 |
| 3 | 2020 | 2094 | 29 | 1.3 |

Tabel 8. menunjukkan bahwa Cakupan *Stunted* di Puskesmas Glugur Darat paling tinggi adalah di tahun 2018 yaitu sebanyak 61 orang (8.3%). Namun, di tahun 2019 sampai 2020 prevalensi *Stunted* menurun menjadi 2.8% dan 1.3%



Gambar 5. Cakupan Stunted

Gambar 5. menunjukkan bahwa cakupan Stunted di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2018 menjadi prevalensi tertinggi yaitu (8.3%), dan menurun di tahun 2019 berkisar (2.8%). Kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi (3.5%).

Jika dibandingkan dengan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 tercatat bahwa *Stunted* (TB/U) sebesar 30.8%, dan Provinsi Sumut 2018 sebesar 32.4%. Adapun Kota Medan berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 27.02 % yang dimana menunjukkan bahwa prevalensi *Stunted* Puskesmas Glugur Darat lebih rendah yaitu 2018 (8.3%), 2019 (2.8%), dan 2020 (1.3%).

Tinggi badan untuk anak kurang dari 2 tahun sering disebut dengan panjang badan. Panjang bayi baru lahir sekitar 50 cm. Perkiraan panjang badan anak usia 1 tahun dihitung dengan rumus $(1,5 \times \text{Panjang badan lahir})$. Sedangkan perkiraan tinggi badan anak usia 2-12 tahun dihitung dengan rumus $((\text{Umur} \times 6) + 77)$.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan membuktikan bahwa faktor

keturunan berperan sebesar 15%, penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan zat gizi (Indah Budiastutik, M.Zen. 2019)

Stunting dapat menimbulkan dampak yang buruk, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek stunting dapat menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif & motoric. Dampak jangka panjang yang ditimbulkan stunting adalah menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen.

Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Salah satu cara mencegah stunting adalah pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Upaya ini sangat diperlukan, mengingat stunting akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak dan status kesehatan pada saat dewasa.

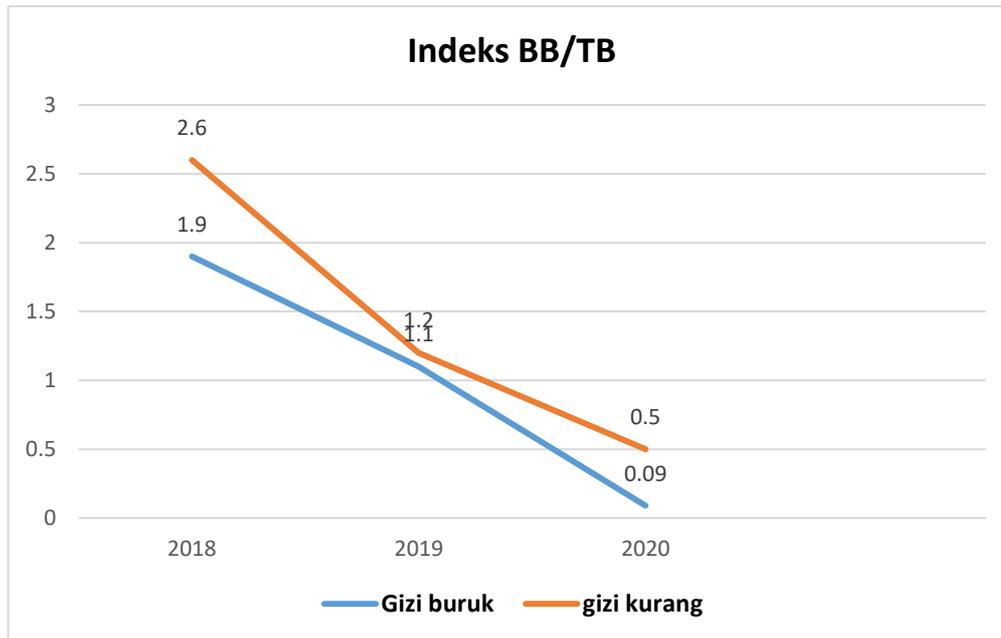
3. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB

Cakupan Status gizi indeks BB/TB periode 2018-2020 di Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 9. Cakupan Indeks BB/TB

| No | Tahun | Jumlah Balita | | Indikator BB/TB | | | | | | | | | | | | Total | |
|----|-------|---------------------|---------------------|-----------------|------|-------------|-----|--------|----|-------------------|-----|------------|-----|----------|------|-------|-----|
| | | Balita Sesungguhnya | Balita yang dientry | Gizi Buruk | | Gizi Kurang | | Normal | | Resiko Gizi lebih | | Gizi lebih | | Obesitas | | | |
| | | | | n | f | N | f | n | f | n | f | n | f | n | f | n | F |
| 1 | 2018 | 9758 | 732 | 14 | 1.9 | 19 | 2.6 | 644 | 89 | 27 | 3.7 | 9 | 1.2 | 10 | 1.3 | 723 | 100 |
| 2 | 2019 | 9540 | 636 | 7 | 1.1 | 8 | 1.2 | 611 | 96 | 8 | 1.2 | 2 | 0.3 | 0 | 0 | 636 | 100 |
| 3 | 2020 | 2550 | 2094 | 2 | 0.09 | 12 | 0.5 | 2041 | 97 | 33 | 1.5 | 5 | 0.2 | 1 | 0.04 | 2094 | 100 |

Berdasarkan tabel distribusi status gizi diatas dapat kita lihat bahwa indeks BB/TB kategori Gizi buruk (*Severely Wasted*) lebih tinggi di tahun 2018 yaitu 14 orang (1.9%) dan terendah di tahun 2020 yaitu 2 orang (0.09%). Pada kategori Gizi kurang (*Wasted*), cenderung lebih tinggi di tahun 2018 yaitu 19 orang (2.6%) dan lebih rendah tahun 2020 yaitu 12 orang (0.5%).



Gambar 6. Cakupan Indeks BB/TB

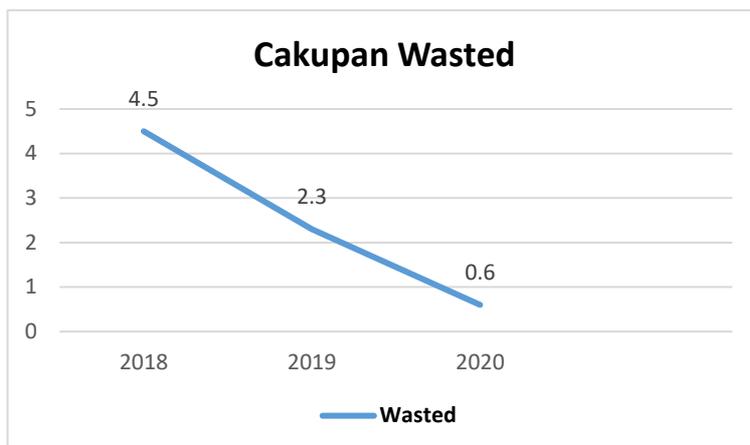
Gambar 6. menunjukkan bahwa cakupan kategori gizi buruk dan gizi kurang di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2019-2020 selalu mengalami penurunan.

Jumlah kasus balita *Wasted* adalah kategori Gizi buruk + Gizi kurang di wilayah Puskesmas Glugur Darat dapat dilihat pada tabel :

Tabel 10. Cakupan *Wasted* Tahun 2018-2020

| No | Tahun | Jumlah Balita yang di entry | Wasted | |
|----|-------|-----------------------------|--------|-----|
| | | | n | % |
| 1 | 2018 | 723 | 33 | 4.5 |
| 2 | 2019 | 636 | 15 | 2.3 |
| 3 | 2020 | 2094 | 14 | 0.6 |

Tabel 10. menunjukkan bahwa Cakupan *Wasted* di Puskesmas Glugur Darat paling tinggi adalah di tahun 2018 yaitu sebanyak 33 orang (4.5%). Namun, di tahun 2019 sampai 2020 prevalensi *Stunted* menurun menjadi 2.3% dan 0.6%



Gambar 7. Cakupan *Wasted*

Gambar 7 menunjukkan bahwa angka prevalensi *Wasted* di Puskesmas Glugur Darat pada tahun 2018 menjadi prevalensi tertinggi yaitu (4.5%), dan menurun di tahun 2019 sampai 2020 menjadi 2.3% dan 0.6%.

Jika dibandingkan dengan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 tercatat bahwa *Wasted* (BB/TB) sebesar 17.7%, dan Provinsi Sumut 2018 sebesar 19.7%. Adapun Kota Medan berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 4.81% yang dimana menunjukkan bahwa prevalensi *Wasted* Puskesmas Glugur Darat lebih rendah yaitu 2018 (4.5%), 2019 (2.3%), dan 2020 (0.6%).

Menurut Merryana (2016) Status gizi dapat dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yang menimbulkan masalah gizi ialah kurangnya asupan makan dan penyakit infeksi. Faktor tidak langsung mencakup jumlah anggota keluarga, pekerjaan, tingkat pendapatan keluarga, pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian Afriyani (2016) menunjukkan faktor dominan terjadinya wasting pada balita adalah penyakit infeksi, balita yang sering menderita penyakit infeksi berisiko 3,512 kali mengalami wasting dibandingkan anak yang tidak menderita penyakit infeksi.

Balita yang mengalami wasting dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian anak. Apabila keadaan kurang gizi pada masa balita terus berlanjut, maka dapat mempengaruhi *intellectual*

performance, kapasitas kerja, dan kondisi kesehatannya di usia selanjutnya. Wasting menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena memiliki dampak yang besar karena menyangkut kualitas modal sumber daya manusia di masa mendatang.

Sampai saat ini pemerintah masih melakukan berbagai cara untuk mengatasi masalah gizi yang ada, yaitu program 1000 Hari Pertama Kelahiran (1000 HPK). Program ini sangat berkaitan erat dengan usaha untuk menanggulangi permasalahan gizi yang ada di Indonesia. Peran orangtua tidak kalah pentingnya, yaitu memenuhi kecukupan gizi si anak di masa pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Cakupan status gizi balita indeks BB/U di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan tahun 2018 – 2020 cenderung menurun dan prevalensi *Underweight* lebih rendah di dibandingkan dengan nasional, provinsi sumut dan kota medan
2. Cakupan status gizi balita indeks TB/U di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan tahun 2018 – 2020 cenderung menurun dan prevalensi *Stunted* lebih rendah di dibandingkan dengan nasional, provinsi sumut dan kota medan.
3. Cakupan status gizi balita indeks BB/TB di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan tahun 2018 – 2020 cenderung menurun dan prevalensi *Wasted* lebih rendah di dibandingkan dengan nasional, provinsi sumut dan kota medan.

B. Saran

1. Untuk mengurangi prevalensi Masalah Gizi balita *underweight*, *stunted*, *wasted* di Indonesia, pemerintah telah membuat program gerakan 1000H HPK (Hari Pertama Kehidupan) yang lebih difokuskan kepada ibu hamil dan anak dibawah 2 tahun. Dengan pemberian TTD, PMT untuk ibu hamil & balita, Pemberian Vit.A, serta penyuluhan gizi. Tidak lupa juga peran orangtua dalam mengasuh anak. Dengan begitu angka prevalensi masalah gizi di Puskesmas Glugur Darat semakin menurun dan diatasi dengan baik.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan manajemen pada aplikasi e-PPGBM

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiwardani, Robeta Lintang. 2017. "analisis faktor pola pemberian makan pada balita stunting berdasarkan teori transcultural nursing." *skripsi*: 27.
- Hardani, Muty, and Reni Zuraida. 2019. "penatalaksanaan gizi buruk dan stunting pada balita usia 14 bulan dengan pendekatan kedokteran keluarga." *Medula* 9: 565–75.
- Helmi, Romalia. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita di wilayah kerja puskesmas margototo kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur." : 233–42.
- Irianti, Berliana. 2018. "Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Pekanbaru Tahun 2016." *Midwifery journal: jurnal kebidanan um. Mataram* 3(2): 95–98.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Buku Panduan Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, D. G. M. (2017). *Buku Panduan Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Offline*. 1–78.
- Rahim, Fitri kurnia. 2014. Faktor risiko underweight balita umur 7-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang 2(9):116
- Mardisantosa, Bambang, Daman Huri, and Yunike Edmaningsih. 2018. "Faktor faktor kejadian kurang energi protein (kep) pada anak balita." *Kesehatan* 6(2).
- Mitra. 2015. "Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2(3): 258.
- Par'i, Holil M. 2017. Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar. Jakarta: EGC
- PMK_No_2_Th_2020 ttg_ Standar_ Antropometri_ Anak
- Prakhasita, Ridha Cahya. 2018. "Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas tambak wedi surabaya." *Skripsi*.

- Pratiwi, Ir.Suyatno, Drs.Rony Aruben.2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat- kurang (underweight) pada balita di perkotaan dan perdesaan indonesia berdasarkan data riskesdas tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3(2):128
- Prastiwi, Ikha, and Rifka Alindawati. 2015. “faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di puskesmas cikarang kec. Cikarang utara kab. Bekasi tahun 2012.” 515.
- Pusat Data Dan Informasi kementerian kesehatan republik Indonesia, 2018
- Puspasari, Andriani. 2017. *Gambaran Tingkat Status Gizi Kesejahteraan Masyarakat Dengan Pengukuran Antropometri*. Samarinda
- Rahmawati, U. Ayu. (2019). *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dengan Kejadian Kurang Energi Protein (KEP) Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas SentoloKulonProgo.2* <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Sumatera Utara : Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia
- Rosdiana et al. 2020. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar.” *kesehatan masyarakat* 10: 33–37.
- Sholikah, Anik, Eunike Raffy Rustiana, and Ari Yuniastuti. 2017. “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Pedesaan Dan Perkotaan.” *Public Health Perspective Journal* 2(1): 9–18.
- Tsania, N., Sunarti, E., Krisnatuti, D. (2015). Karakteritik Keluarga, Kesiapan Menikah Istri dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 8(1) : 28-37
- Utami, Nur Handayani, and Rofingatul Mubasyiroh. 2019. “Masalah Gizi Balita Dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.” *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)* 42(1): 1–10.

Lampiran 1.

Buku Panduan Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)

I. Panduan Penggunaan Aplikasi

1. Persyaratan

Aplikasi PPGBM versi Offline merupakan aplikasi berbasis web yang dapat dijalankan secara offline (tanpa koneksi internet). Untuk menjalankan aplikasi, Anda harus menggunakan komputer/notebook dengan sistem operasi **Microsoft Windows**, dengan rincian sebagai berikut:

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 7, 8, 9, 10
- Memory/RAM : Minimal 1 GB
- Hard Disk : Minimal 128 GB
- Browser : Google Chrome / Mozilla Firefox

2. Download Aplikasi

Untuk dapat mendownload aplikasi PPGBM versi Offline, Anda terlebih dahulu harus memiliki akun aplikasi PPGBM versi Online. Anda dapat mengakses alamat <http://sigiziterpadu.gizi.kemkes.go.id> dan melakukan login. Setelah Anda berhasil login, maka akan muncul halaman daftar aplikasi seperti dapat dilihat pada gambar berikut:



Anda dapat mengakses modul aplikasi ePPGBM Offline seperti yang dilingkari pada gambar diatas, kemudian akan muncul halaman daftar download aplikasi seperti gambar berikut :

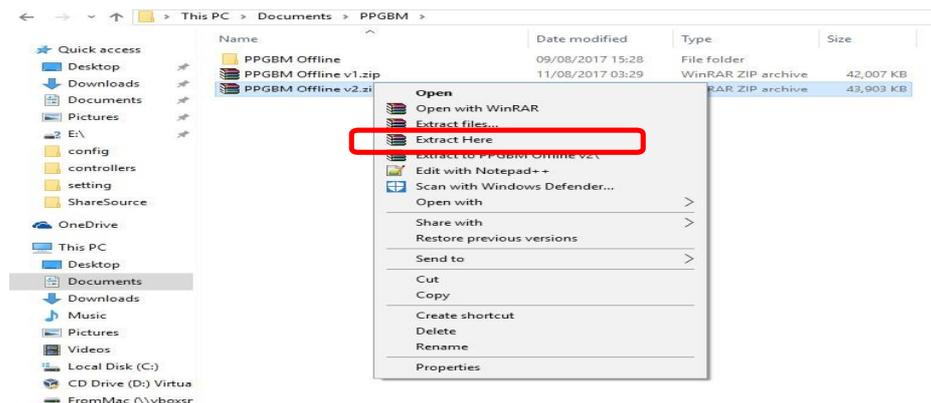
Download Aplikasi ePPGBM Offline

| No | Keterangan | Tanggal Update | Download |
|----|--|-----------------|---|
| 1. | Aplikasi ePPGBM Offline v.2 Catatan : 1. Bagi Pengguna yang menggunakan aplikasi ePPGBM Offline v.1 (Download sebelum tanggal 16 Agustus 2016), harap melakukan download ulang aplikasi ePPGBM v.2. 2. Agar data pada aplikasi ePPGBM v.1 tetap aman, lakukan proses *backup* terlebih dahulu pada aplikasi ePPGBM v1.0, kemudian lakukan proses *restore* di aplikasi ePPGBM v.2. 3. Apabila terdapat kendala dalam proses *restore* data, silahkan kirimkan file hasil backup aplikasi ePPGBM v.1 ke melalui email ke alamat : eppgbm.kemkes@gmail.com | 16 Agustus 2017 |  |
| 2. | Aplikasi ePPGBM Offline v.1 | 9 Agustus 2017 | |

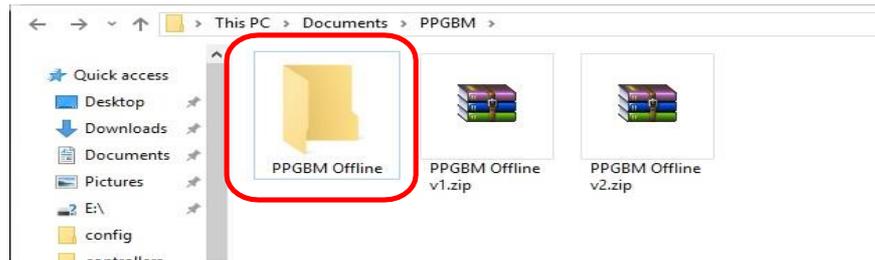
Untuk mendapatkan aplikasi PPGBM Offline, silahkan pilih aplikasi nomor 1, dengan cara meng-klik tombol “Download” seperti dapat dilihat pada gambar diatas. Setelah aplikasi selesai di download, simpan aplikasi ke dalam direktori/folder yang mudah diakses.

3. Instalasi Aplikasi

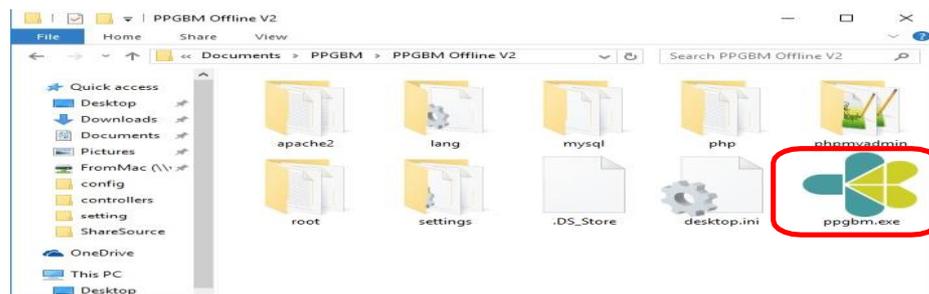
Setelah aplikasi berhasil di download, Anda perlu melakukan ekstraksi file hasil download karena file hasil download berbentuk **.zip** file. Untuk melakukan ekstraksi, Anda memerlukan aplikasi seperti **Winzip** atau **Winrar**. Cara melakukan ekstraksi adalah dengan melakukan klik kanan pada file hasil download, kemudian pilih menu Ekstrak Disini (*Extract Here*) seperti dapat dilihat pada gambar dibawah :



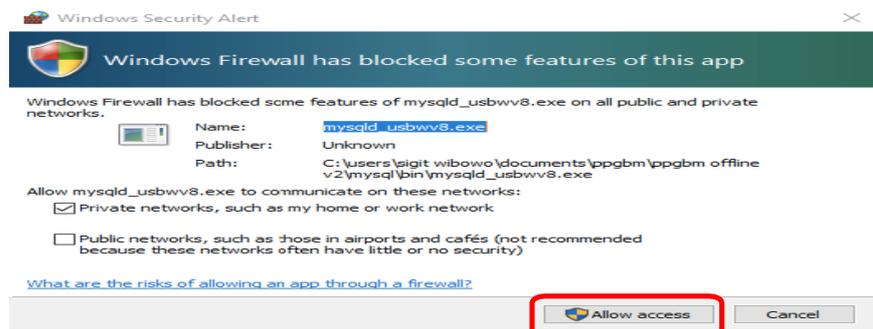
Setelah file berhasil di ekstrak, maka akan muncul folder PPGBM Offline seperti dapat dilihat pada gambar berikut:



Apabila folder tersebut dibuka, maka akan muncul seperti pada gambar berikut:



Untuk memulai aplikasi PPGBM Offline, Anda cukup mengklik file yang bergambar logo Kementerian Kesehatan seperti dapat dilihat pada file yang dilingkari warna merah pada gambar diatas. Pada saat **pertama kali** Anda membuka aplikasi PPGBM Offline, akan muncul 2 (dua) pesan peringatan keamanan yang menanyakan apakah aplikasi ini aman untuk dibuka di komputer Anda atau tidak, untuk itu Anda perlu mengklik “Allow Access” pada pesan peringatan tersebut (dapat dilihat pada gambar dibawah) agar aplikasi PPGBM Offline dapat dijalankan.

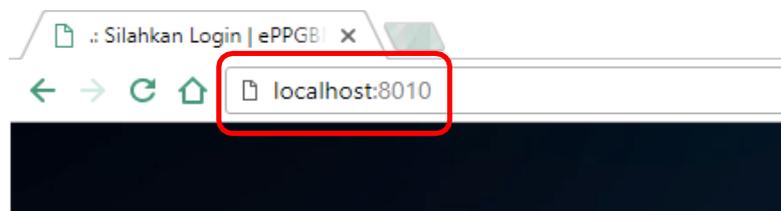


Untuk memeriksa apakah aplikasi PPGBM berhasil dijalankan dapat dilihat melalui jendela **USBWebserver** yang muncul saat Anda mengklik aplikasi PPGBM Offline seperti gambar di bawah ini:



bertanda ceklist hijau. Ceklist hijau menunjukkan bahwa aplikasi PPGBM siap digunakan.

Selain itu, umumnya ketika Anda membuka aplikasi PPGBM Offline, akan secara otomatis muncul halaman login pada browser Anda.



4. Mengakses Aplikasi PPGBM

Apabila tahapan sebelumnya berhasil dijalankan, tahapan selanjutnya adalah menggunakan aplikasi PPGBM Offline. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, umumnya aplikasi akan secara otomatis terbuka pada browser Anda. Namun, apabila jendela USBWebserver telah terbuka dan modul apache & mysql telah berjalan (ceklist hijau) sementara aplikasi tidak terbuka, Anda dapat secara manual mengakses aplikasi dengan cara membuka web browser Anda (disarankan menggunakan Google Chrome/Mozilla Firefox) dan menyetikkan alamat <http://localhost:8010> pada halaman browser Anda.

Apabila aplikasi terbuka pada browser selain Google Chrome / Mozilla Firefox, Anda juga dapat berpindah menggunakan browser tersebut dengan cara yang sama seperti tahapan diatas.

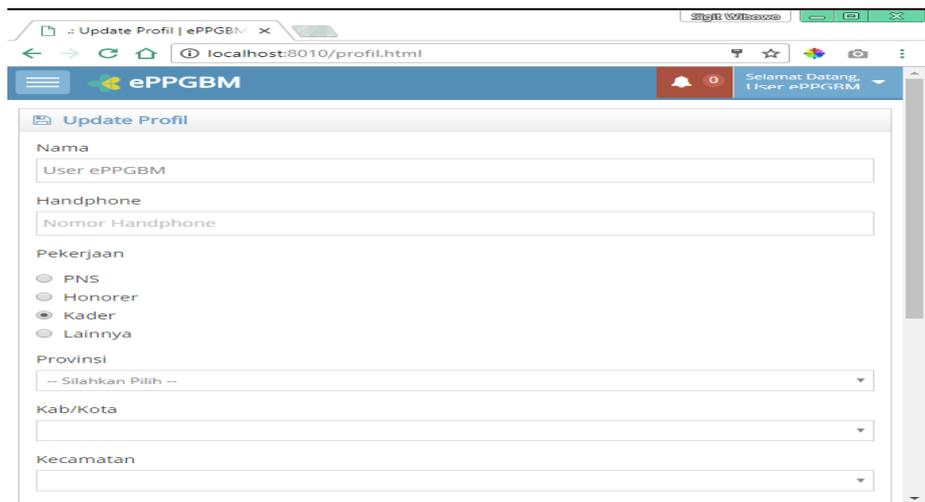
PERTAMA KALI MENJALANKAN PPGBM OFFLINE

Apabila Anda pertama kali menjalankan aplikasi PPGBM Offline, silahkan masukkan akun default (**User : ppgbm,**

Password : 123456) pada halaman login seperti gambar dibawah:



Setelah anda berhasil login, maka akan muncul halaman update aplikasi. Anda wajib melakukan update profil user dan menentukan dimana lokasi (puskesmas) yang akan dientry datanya.



Setelah Anda melakukan update profil, maka halaman akan secara otomatis kembali ke halaman Login. Lakukan login dengan menggunakan username dan password baru yang telah Anda ubah sehingga muncul halaman seperti gambar berikut:



Gambar 1 Halaman Utama PPGBM

Seperti pada Gambar 3, terdapat beberapa komponen dari aplikasi PPGBM. Bagian (a) berisi daftar menu yang ada pada aplikasi PPGBM, tombol (b) berfungsi untuk melihat daftar notifikasi (peringatan dini) balita yang harus dirujuk karena gizi buruk berdasarkan indeks pengukuran BB/U, dan bagian (c) berisi menu-menu yang berfungsi untuk mengubah password, mengunduh buku panduan, melihat profil (detail) user, dan logout dari aplikasi.

5. Notifikasi atau Peringatan

Berdasarkan Gambar 3, Apabila tombol lonceng () atau poin (b) ditekan (click)

maka akan muncul daftar nama balita yang mengalami masalah gizi buruk berdasarkan pengukuran terakhir (indeks BB/U) seperti dapat dilihat pada Gambar 4.

| 15 Balita Gizi Buruk (BB/U) | |
|--|--|
| Mustofa Zakaria |  |
| Nadia |  |
| Usamalia |  |
| Monnica Fortuna |  |
| Ayu Ramadani |  |
|  | |

Gambar 2 Daftar Balita Gizi Buruk (BB/U)

Apabila tombol “Rujuk” seperti pada Gambar 4 ditekan, maka akan muncul informasi lengkap dari balita dengan kasus Gizi Buruk seperti dapat dilihat pada Gambar 5. Apabila ingin melihat seluruh daftar balita dengan kasus Gizi Buruk, dapat dilihat dengan menekan menu “Lihat Semua Notifikasi”.



The screenshot shows a window titled "Identitas Lengkap" with a close button (X) in the top right corner. The form contains the following information:

- Nama: Monnica Fortuna
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Tanggal Lahir: 28 Januari 2015
- Status Gizi: BB/U:Gizi Buruk, TB/U:Sangat Pendek, BB/TB:Kurus
- Pengukuran Terakhir: 10-2016
- Provinsi: JAWA TENGAH
- Kab/Kota: PEKALONGAN
- Kecamatan: PEKALONGAN UTARA
- Desa/Kelurahan: KRAPYAK LOR
- Alamat: KRAPYAK LOR BANGUN REJO RT 1 RW 1 Puskesmas Pembina

At the bottom right of the form, there are two buttons: "Isi Tindakan" (highlighted with a red box) and "Tutup".

Gambar 3 Detail Informasi Balita Gizi Buruk

Apabila berdasarkan informasi aplikasi PPGBM bahwa balita dengan kasus Gizi Buruk tersebut telah ditangani, dapat dilakukan pencatatan penindakan terhadap balita tersebut dengan menekan tombol “Isi Tindakan” seperti dapat di lihat pada Gambar 5 diatas sehingga akan muncul halaman pencatatan Tindakan seperti dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 4 Detail Informasi Balita Gizi Buruk

Apabila seluruh informasi yang diperlukan telah diisi, maka tekan



The screenshot shows a window titled "Tindakan Intervensi" with a close button (X) in the top left corner. The form contains the following information:

- Nama: Monnica Fortuna
- NIK/KTP: PSGKTP61788
- Usia: 2 Tahun - 0 Bulan - 25 Hari
- Status Gizi Saat Ini: Gizi Buruk (Berdasarkan BB/U pengukuran bulan Oktober 2016)
- Tgl Tindakan: [Calendar icon]
- Jenis Tindakan: Contoh : Dirujuk/Konseling
- Catatan: Catatan (apabila ada)

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Batal".

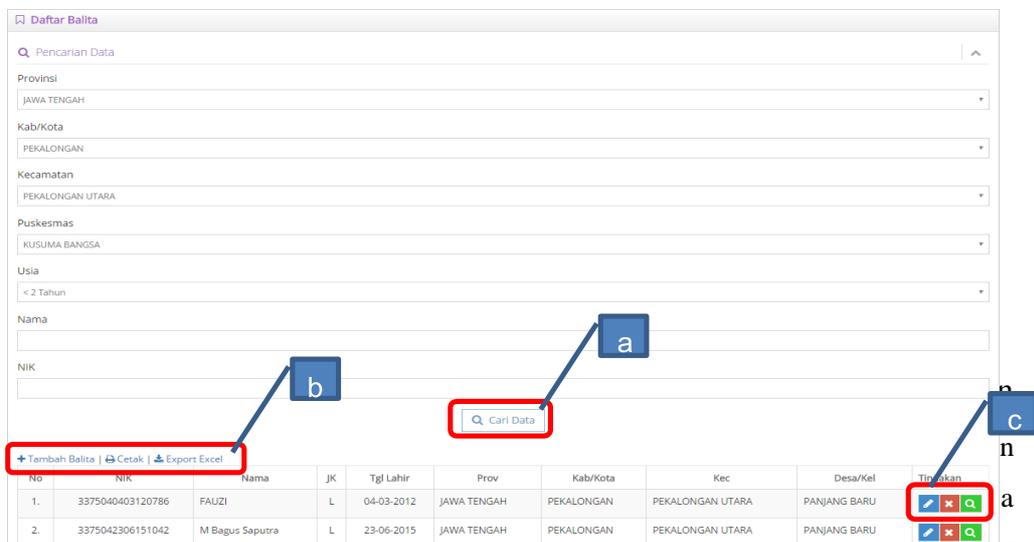
tombol “Simpan” untuk menyimpan data. Setelah data disimpan, maka secara **otomatis** daftar balita yang telah dilakukan pencatatan tindakan akan hilang dari daftar peringatan dini.

6. Data Balita

Data balita terdiri dari 2 modul utama, yaitu modul **Daftar Balita** dan modul **Pengukuran Balita**.

a. Daftar Balita

Daftar balita merupakan modul untuk melakukan pendataan balita/sasaran dalam aplikasi PPGBM. Untuk masuk ke dalam modul Daftar Balita dapat dilakukan dengan mengakses menu **Balita** → **Daftar Balita** seperti pada bagian (a) Gambar 3 sehingga muncul halaman daftar balita seperti dapat dilihat pada Gambar 7.



Daftar balita merupakan modul untuk melakukan pendataan balita/sasaran dalam aplikasi PPGBM. Untuk masuk ke dalam modul Daftar Balita dapat dilakukan dengan mengakses menu **Balita** → **Daftar Balita** seperti pada bagian (a) Gambar 3 sehingga muncul halaman daftar balita seperti dapat dilihat pada Gambar 7. Bagian (b) terdiri dari beberapa menu yang berfungsi untuk menambah data balita baru, mencetak daftar balita, dan mengekspor ke dalam bentuk file Ms. Excel, dan bagian (c) berisi menu-menu yang berfungsi untuk mengubah data balita (✎), menghapus data balita (✖), dan melihat detail perkembangan balita (🔍). Apabila tombol “Tambah Balita” dipilih, maka akan muncul halaman penambahan data balita seperti dapat dilihat pada Gambar 8.

Tambah Data Balita

ID

Anak ke berapa?

NO KTP/NIK

Nama

Tgl Lahir

Jenis Kelamin Laki-laki
 Perempuan

Berat Badan saat Lahir (kg)

Buku KIA Ya
 Tidak

Nama Orangtua

NIK Orangtua

Telp /HP Orangtua

Provinsi ▼

Kab/Kota ▼

Kecamatan ▼

Desa/Kelurahan ▼

Puskesmas Pembina ▼

Alamat Lengkap

RT

RW

Gambar 6 Halaman Tambah Data Balita

Apabila seluruh data isian telah selesai diisi, maka tekan tombol “Simpan” untuk menyimpan data. Sebagai catatan, sistem akan secara otomatis menolak dan menampilkan pesan duplikasi data apabila data balita yang ditandai dengan kesamaan **NIK** sudah ada di dalam aplikasi.

Selanjutnya, apabila tombol view () dipilih, maka akan muncul informasi lengkap balita (Gambar 9, 10, dan 11).

✓ Laporan Perkembangan Berat Badan Penerima PMT

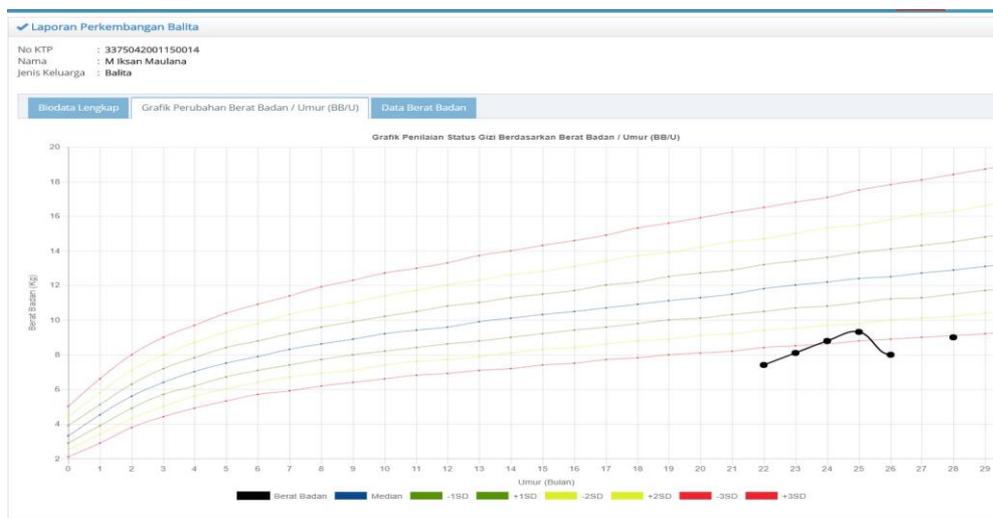
No KTP : 3375042001150014
 Nama : M Iksan Maulana
 Jenis Keluarga : Balita

Biodata Lengkap Grafik Perubahan Berat Badan Data Berat Badan

Biodata Penerima PMT

ID : 3375042001150014004
 Jenis Anggota Keluarga : BALITA
 Anak Ke- : 4
 NO KTP/NIK : 3375042001150014
 Nama : M Iksan Maulana
 Tgl Lahir : 20 Januari 2015
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : perum sosial Gang Cermal RT. RW.7
 PROV. JAWA TENGAH
 KAB/KOTA. PEKALONGAN
 KEC. PEKALONGAN UTARA
 DESA/KEL. PANJANG BARU

Gambar 7 Data Biodata Lengkap



Gambar 8 Grafik Perkembangan Berat Badan

✓ Laporan Perkembangan Balita

No KTP : 3375042001150014
 Nama : M Iksan Maulana
 Jenis Keluarga : Balita

Biodata Lengkap Grafik Perubahan Berat Badan / Umur (BB/U) Data Berat Badan

Data Berat Badan

| No | Pengukuran Bulan | Tgl Pengukuran | Berat Badan (kg) | Tinggi Badan (cm) | Umur Saat Pengukuran (bulan) |
|----|------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------------------|
| 1. | November 2016 | 17 November 2016 | 7,4 | 74 | 22 |
| 2. | Desember 2016 | 20 Desember 2016 | 8,1 | 74 | 23 |
| 3. | Januari 2017 | 20 Januari 2017 | 8,8 | 75 | 24 |
| 4. | Februari 2017 | 18 Februari 2017 | 9,3 | 76 | 25 |
| 5. | Maret 2017 | 05 Maret 2017 | 8 | 76 | 26 |
| 6. | Mei 2017 | 10 Mei 2017 | 9 | 78 | 28 |

Gambar 9 Data Berat Badan

b. Pengukuran Balita

Pengukuran balita merupakan modul untuk melakukan pencatatan pengukuran balita yang dilakukan pada setiap bulannya. Untuk masuk ke dalam modul Pengukuran Balita

dapat dilakukan dengan mengakses menu **Balita** → **Pengukuran Balita** seperti dapat dilihat pada bagian (a) Gambar 3 sehingga apabila menu tersebut dipilih maka muncul halaman daftar pengukuran balita seperti dapat dilihat pada Gambar 12.

| No | NIK | Nama | JK | Tgl Lahir | Waktu Ukur | BB (kg) | TB (cm) | BB/U | TB/U | BB/TB | Action |
|----|------------------|------|----|-----------------|--------------|---------|---------|-------|-------|-------|-----------------|
| 1. | 3375040810120009 | Agil | L | 08 Oktober 2012 | Januari 2017 | 12.7 | 93 | -2.24 | -2.98 | -0.7 | [Edit] [Delete] |

Gambar 10 Halaman Daftar Pengukuran Balita

Pada Gambar 12, terdapat beberapa komponen dari halaman daftar pengukuran balita. Tombol (a) berfungsi untuk melakukan pencarian data pengukuran balita yang telah di entry ke dalam PPGBM berdasarkan kriteria pencarian tertentu, tombol (b) berfungsi untuk menambah data pengukuran balita baru, dan bagian  berisi menu-menu yang berfungsi untuk mengubah data pengukuran balita (), dan menghapus data pengukuran balit ().

Apabila tombol “Entry Pengukuran Balita” dipilih, maka akan muncul halaman pencarian data balita seperti dapat dilihat pada Gambar 13.

Entry Pengukuran Balita

Pencarian Data

Provinsi
JAWA TENGAH

Kab/Kota
PEKALONGAN

Kecamatan
PEKALONGAN UTARA

Puskesmas
KUSUMA BANGSA

Nama
Usamalia

NIK

Cari Data

| No | NIK | Nama | JK | Tgl Lahir | Proses |
|----|------------------|----------|----|--------------|--------|
| 1. | 3375044307130786 | Usamalia | P | 03 Juli 2013 | Ukur |

Gambar 11 Halaman Pencarian Balita (Data Ditemukan)

Halaman pada Gambar 13 berfungsi untuk melakukan pencarian data balita yang akan diukur. Apabila data balita yang dicari tersedia di dalam aplikasi, maka data balita akan muncul dan untuk melakukan penambahan data pengukuran hanya perlu menekan tombol “Ukur”. Namun apabila data balita yang dicari tidak ditemukan, maka akan muncul tombol untuk menambahkan data balita baru seperti dapat dilihat pada Gambar 14.

Kecamatan
PEKALONGAN UTARA

Puskesmas
KUSUMA BANGSA

Nama
Sigjt Wibowo

NIK

Cari Data

+ Data Tidak Ditemukan, Klik untuk Tambah Data Balita

Gambar 12 Halaman Pencarian Balita (Data Tidak Ditemukan)

Apabila tombol “Data Tidak Ditemukan, Klik untuk Tambah Data Balita” pada Gambar 14 ditekan, maka akan muncul halaman penambahan data balita seperti dapat dilihat pada

Gambar 12 diatas.

Apabila tombol “Ukur” ditekan, maka akan muncul halaman pendambahan data pengukuran balita seperti dapat dilihat pada Gambar15.

The image shows a web form titled "Pengukuran Balita". It contains the following fields and options:

- Nama: Usamalia
- NIK/KTP: 3375044307130786
- Usia: 3 Tahun - 7 Bulan - 25 Hari
- Tgl Ukur: 22-02-2017
- Waktu Pengukuran: Februari 2017 (highlighted with a red box)
- Berat Badan (kg): 3.4
- Tinggi Badan (cm): 51
- Cara Ukur Tinggi Badan: Berdiri, Terlentang
- Vitamin A (Feb 2017): Ya, Tidak
- Buttons: Simpan, Batal

Gambar 13 Halaman Tambah Data Pengukuran Balita

Apabila seluruh data isian telah dimasukkan, tekan tombol “Simpan” untuk menyimpan data pengukuran. Sebagai catatan, pencatatan pengukuran data balita hanya dapat dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan, dan ditandai dengan kolom isian “Waktu Pengukuran” seperti dapat dilihat pada area yang dilingkari pada Gambar 15. Pada saat proses penyimpanan data pengukuran, sistem akan secara otomatis menghitung nilai z-score berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB. Apabila hasil pengukuran menunjukkan bahwa balita tersebut memiliki status Gizi Buruk (berdasarkan peraturan yang telah ditentukan) maka balita tersebut akan muncul ke dalam daftar balita gizi buruk pada halaman peringatan dini (Gambar 4).

7. Laporan Balita

- a. Daftar Balita berdasarkan Status Gizi
Laporan ini berfungsi untuk melihat daftar balita pada wilayah tertentu berdasarkan status gizi tertentu. Untuk melihat laporan ini dapat dilakukan dengan mengakses menu **Laporan → Balita →**

Daftar Balita berd Status Gizi seperti dapat di lihat pada Gambar 16. Apabila menu tersebut dipilih, maka akan muncul halaman laporan daftar balita seperti dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14 Menu Laporan Daftar Balita berd Status Gizi

Daftar Balita Berdasarkan Status Gizi

Pencarian Data

Provinsi: JAWA TENGAH

Kab/Kota: KOTA PEKALONGAN

Kecamatan:

Desa/Kelurahan:

Status Gizi: BB/U > Gizi Buruk

Cari Data

Cetak | Export Excel

| No | NIK | Nama | JK | Tgl Lahir | Prov | Kab/Kota | Kec | Desa/Kel | BB/U | TB/U | BB/TB | PMT Diterima (kg) | Detail |
|----|-----------------|------------|----|------------|-------------|------------|------------------|------------|------------|---------------|--------|-------------------|--------|
| 1. | 337501050115001 | Abu haidar | L | 13-02-2017 | JAWA TENGAH | PEKALONGAN | PEKALONGAN BARAT | KRAMATSARI | Gizi Buruk | Sangat Pendek | Normal | - | |

Gambar 15 Laporan Daftar Balita berd Status Gizi

Bagian yang dilingkari pada Gambar 17. berfungsi untuk mencetak laporan atau mengekspor laporan ke dalam format Ms. Excel.

- b. Rekap Balita berdasarkan Status Gizi
Laporan ini berfungsi untuk melihat rekap balita berdasarkan status gizi tertentu pada wilayah tertentu. Untuk melihat laporan ini dapat dilakukan dengan mengakses **menu Laporan → Balita → Rekap Balita berd Status Gizi** seperti dapat di lihat pada Gambar 18. Apabila menu tersebut dipilih, maka akan muncul halaman laporan daftar balita seperti dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 16 Menu Laporan Rekap Balita berd Status Gizi

Rekap Balita Berdasarkan Status Gizi

Pencarian Data

Provinsi: JAWA TENGAH

Kab/Kota: KOTA PEKALONGAN

Kecamatan:

Desa/Kelurahan:

Cari Data

Cetak | Export Excel

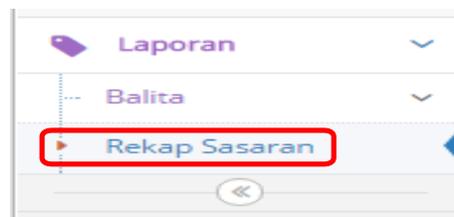
| No | Kecamatan | BB/U | | | | TB/U | | | BB/TB | | | |
|----|--------------------|------------|-------------|-----------|------------|---------------|--------|--------|--------------|-------|--------|--------|
| | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Gizi Baik | Gizi Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Sangat Kurus | Kurus | Normal | Tinggi |
| 1. | PEKALONGAN BARAT | 3 | 26 | 72 | 2 | 14 | 15 | 79 | 3 | 13 | 86 | 2 |
| 2. | PEKALONGAN TIMUR | 11 | 26 | 115 | 2 | 15 | 30 | 99 | 5 | 14 | 122 | 4 |
| 3. | PEKALONGAN SELATAN | 2 | 12 | 43 | 0 | 4 | 10 | 43 | 2 | 8 | 47 | 0 |

Gambar 17 Laporan Rekap Balita berd Status Gizi

Bagian yang dilingkari pada Gambar 19. berfungsi untuk mencetak laporan atau mengekspor laporan ke dalam format Ms. Excel.

8. Laporan Rekap Sasaran

Laporan rekap sasaran berfungsi untuk menyajikan data rekapitulasi sasaran yang ada (telah dientry) ke dalam aplikasi PPGBM. Untuk melihat laporan rekap sasaran dapat dilakukan dengan mengakses menu **Laporan** → **Rekap Sasarn** seperti dapat dilihat pada Gambar 20. Apabila menu tersebut dipilih maka muncul halaman laporan rekap sasaran seperti dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 18 Menu Laporan Rekap Sasaran

Rekap Nama

Pencarian Data

Provinsi
JAWA TENGAH

Kab/Kota
PEKALONGAN

Kecamatan

Cari Data

Cetak | Export Excel

| No | Kecamatan | Jumlah Entry | | | | Total |
|--------|--------------------|--------------|-----------|-----------|---------------|-------|
| | | Balita | Ibu Hamil | Ibu Nifas | Remaja Puteri | |
| 1. | PEKALONGAN BARAT | 110 | 0 | 0 | 0 | 110 |
| 2. | PEKALONGAN TIMUR | 158 | 0 | 0 | 0 | 158 |
| 3. | PEKALONGAN SELATAN | 58 | 0 | 0 | 0 | 58 |
| 4. | PEKALONGAN UTARA | 2125 | 0 | 0 | 0 | 2125 |
| JUMLAH | | 2451 | 0 | 0 | 0 | 2451 |

Gambar 19 Halaman Laporan Rekap Sasaran

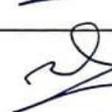
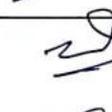
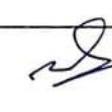
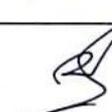
Bagian yang dilingkari pada Gambar 21. berfungsi untuk mencetak laporan atau mengekspor laporan ke dalam format Ms. Excel

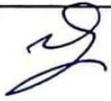
Lampiran 3.**BUKTI BIMBINGAN**

NAMA : LUSIANI VERONIKA SIMARMATA

NIM : P01031118095

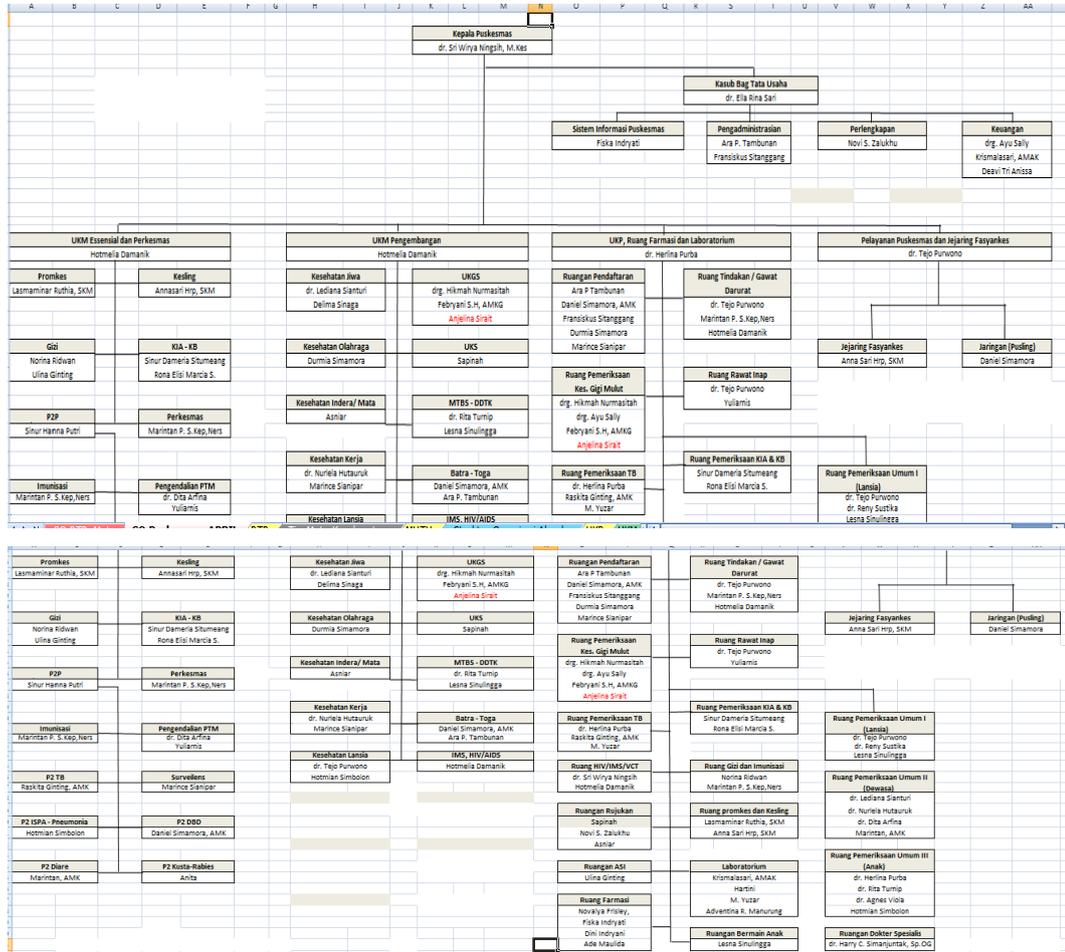
DOSEN PEMBIMBING : BERLIN SITANGGANG, SST, M.Kes

| No | Hari, Tanggal, Jam | Uraian Kegiatan Bimbingan | Ttd Mahasiswa | Ttd Dosen Pembimbing |
|----|--------------------|--|---|---|
| 1 | Rabu, 14/10/20 | Topik, Judul dan jenis pengumpulan data |  |  |
| 2 | Selasa, 20/10/20 | Bimbingan tentang survey pendahuluan penelitian di Puskesmas Sering Kota Medan |  |  |
| 3 | Sabtu, 24/10/20 | Membahas hasil survey pendahuluan dan bimbingan cara membuat BAB I |  |  |
| 4 | Kamis, 12/11/20 | Pengajuan BAB I |  |  |
| 5 | Jumat, 20/11/20 | Bimbingan cara membuat BAB II dan BAB III |  |  |
| 6 | Senin, 21/12/20 | Revisi proposal BAB I, BAB II, dan BAB III |  |  |
| 7 | Selasa, 29/12/20 | ACC Proposal |  |  |
| 8 | Kamis, 22/04/21 | Seminar Proposal |  |  |
| 9 | Kamis, 20/05/21 | Revisi hasil seminar proposal dengan Pembimbing |  |  |
| 10 | Senin, 24/05/21 | Revisi hasil seminar proposal dengan Penguji 1 |  |  |

| | | | | |
|----|---------------------|---|--|---|
| 11 | Kamis, 10/06/21 | Revisi hasil seminar proposal dengan Penguji 2 |  |  |
| 12 | Kamis, 17/06/21 | Bimbingan BAB IV dan BAB V |  |  |
| 13 | Selasa, 22/06/21 | Revisian Karya Tulis Ilmiah dengan Pembimbing |  |  |
| 14 | Kamis, 24/06/21 | ACC Karya Tulis Ilmiah |  |  |
| 15 | Selasa, 29/06/21 | Sidang Hasil KTI |  |  |
| 16 | Senin, 13/09/21 | Perbaiki dan ACC revisi KTI dengan Doping |  |  |
| 17 | Selasa, 14/09/21 | ACC Penguji I |  |  |
| 18 | Selasa, 21/09/21 | ACC Penguji II |  |  |
| 19 | Rabu, 06/10/21 | Pengajuan Abstrak dan Revisi |  |  |
| 20 | Jumat, 08/10/21 | Pengajuan revisi Abstrak |  |  |
| 21 | Selasa, 12/10/21 | ACC Abstrak dengan pembimbing |  |  |

Lampiran 4.

Struktur Organisasi Puskesmas Glugur Darat Kota Medan



Lampiran 5.

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061 - 8368633 - Fax : 061 - 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 24 Juni 2021

Nomor : KM.03.01/00/02/03/0832-1 /2021
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Glugur Darat

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploman III Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Berlin Sitanggang, SST, M.Kes untuk melakukan penelitian di Puskesmas Glugur Darat.

Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Lusiani Veronika Simarmata
NIM : P01031118095
Judul : Gambaran Status Gizi Balita Hasil Elektronik Pencatatan
Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)
Periode 2018-2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Dr. Osilda Martony, SKM, M.Kes
NIP.196403121987031003

Lampiran 6.

Januari 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 4 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 2 | 7 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 4 | 32 | 1 | 0 | 1 | 34 | 1 | 0 | 2 | 32 | 1 | 0 | 0 |

Februari 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 0 | 24 | 1 | 0 | 0 | 23 | 0 | 0 | 1 | 19 | 3 | 0 | 0 |

Maret 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 6 | 29 | 1 | 1 | 0 | 34 | 0 | 0 | 2 | 31 | 0 | 1 | 0 |

April 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|--------------|----------|------------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Lebih | Gizi | Gizi Lebih |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 1 | 24 | 2 | 0 | 1 | 24 | 0 | 1 | 0 | 23 | 1 | 0 | 0 |

Mei 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 14 | 0 | 1 | 1 | 12 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 0 | 2 | 30 | 0 | 2 | 1 | 29 | 0 | 0 | 0 | 31 | 0 | 0 | 0 | |

Juni 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 6 | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 0 | 0 | 34 | 1 | 1 | 4 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 4 | 0 | 0 | |

Juli 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 7 | 1 | 0 | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 8 | 2 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 3 | 27 | 7 | 1 | 3 | 31 | 2 | 0 | 2 | 29 | 5 | 1 | 1 |

Agustus 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|------------|----------|------------|-------------|------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 2 | 15 | 0 | 1 | 2 | 13 | 1 | 1 | 1 | 14 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 5 | 15 | 2 | 0 | 1 | 20 | 1 | 4 | 1 | 15 | 0 | 0 | 2 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 1 | 17 | 2 | 3 | 1 | 14 | 0 | 1 | 1 | 16 | 0 | 0 | 2 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 1 | 13 | 58 | 2 | 4 | 8 | 46 | 3 | 5 | 4 | 51 | 2 | 0 | 1 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 7 | 19 | 2 | 5 | 7 | 11 | 0 | 0 | 2 | 19 | 2 | 2 | 3 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 29 | 152 | 9 | 14 | 20 | 131 | 6 | 11 | 11 | 141 | 7 | 2 | 8 |

September 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|------------|----------|------------|-------------|------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 4 | 27 | 9 | 1 | 4 | 29 | 6 | 5 | 1 | 24 | 7 | 1 | 2 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 8 | 0 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 2 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 7 | 2 | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 3 | 31 | 1 | 6 | 7 | 22 | 0 | 0 | 2 | 28 | 3 | 1 | 1 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 38 | 5 | 5 | 3 | 34 | 0 | 0 | 1 | 31 | 5 | 2 | 4 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 4 | 30 | 3 | 4 | 6 | 27 | 0 | 0 | 1 | 27 | 7 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 16 | 151 | 20 | 17 | 21 | 135 | 7 | 5 | 5 | 135 | 24 | 6 | 7 |

Oktober 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 1 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 1 | 2 | 24 | 0 | 0 | 1 | 26 | 0 | 1 | 1 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 8 | 0 | 1 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 4 | 66 | 1 | 1 | 3 | 68 | 0 | 1 | 3 | 63 | 3 | 1 | 0 |

November 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 0 | 5 | 24 | 1 | 0 | 3 | 26 | 0 | 0 | 4 | 25 | 0 | 0 | 0 | |

Desember 2018

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 0 | 1 | 20 | 1 | 0 | 1 | 20 | 1 | 0 | 1 | 21 | 0 | 0 | 0 | |

Januari 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 5 | 9 | 2 | 1 | 4 | 11 | 0 | 0 | 4 | 8 | 2 | 1 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 4 | 26 | 0 | 0 | 1 | 27 | 2 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 15 | 0 | 0 | 2 | 14 | 0 | 0 | 0 | 14 | 2 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 8 | 75 | 3 | 2 | 12 | 73 | 0 | 0 | 6 | 73 | 6 | 1 | 0 |

Februari 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 1 | 5 | 27 | 1 | 0 | 2 | 29 | 2 | 7 | 5 | 20 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 16 | 1 | 0 | 1 | 16 | 1 | 0 | 0 | 15 | 2 | 1 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 7 | 74 | 2 | 0 | 4 | 75 | 4 | 7 | 6 | 65 | 4 | 1 | 0 |

Maret 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 1 | 2 | 52 | 0 | 0 | 4 | 50 | 1 | 1 | 0 | 54 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 2 | 72 | 0 | 0 | 4 | 70 | 1 | 1 | 0 | 73 | 1 | 0 | 0 |

April 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 3 | 27 | 0 | 1 | 1 | 28 | 0 | 0 | 0 | 29 | 0 | 1 | 0 |

Mei 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 2 | 21 | 1 | 0 | 3 | 22 | 0 | 1 | 0 | 23 | 1 | 0 | 0 |

Juni 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 2 | 27 | 0 | 0 | 2 | 27 | 0 | 0 | 1 | 27 | 1 | 0 | 0 |

Juli 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 7 | 0 | 0 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 0 | 4 | 29 | 0 | 0 | 4 | 29 | 0 | 1 | 0 | 32 | 0 | 0 | 0 | |

Agustus 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Gizi Lebih | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|----------|------------|----------|------------|-------------|------------|-------------------|----------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | | | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Durian | 1 | 4 | 29 | 0 | 1 | 0 | 33 | 0 | 1 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 3 | 8 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 2 | 9 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 39 | 2 | 0 | 2 | 39 | 0 | 0 | 0 | 41 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 17 | 0 | 0 | 0 | 19 | 0 | 0 | 0 | 19 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 12 | 1 | 1 | 0 | 11 | 1 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH | | 1 | 11 | 128 | 3 | 2 | 3 | 137 | 1 | 2 | 2 | 138 | 0 | 0 | 0 | |

September 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | Obesitas | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|-------------|----------|-------------------|------------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 9 | 1 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 1 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 4 | 27 | 1 | 0 | 2 | 30 | 0 | 0 | 1 | 30 | 0 | 1 | 0 |

Oktober 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | Obesitas | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|-------------|----------|-------------------|------------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 3 | 31 | 0 | 0 | 5 | 29 | 0 | 1 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 |

November 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 4 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 3 | 7 | 0 | 0 | 2 | 8 | 0 | 0 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 8 | 24 | 0 | 2 | 3 | 27 | 0 | 0 | 2 | 30 | 0 | 0 | 0 |

Desember 2019

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | Risiko Lebih | Sangat Pendek | TB/U | | | Gizi Buruk | Gizi Kurang | BB/TB | | | Obesitas |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | | | Pendek | Normal | Tinggi | | | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 2 | 6 | 0 | 0 | 3 | 5 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 3 | 29 | 0 | 0 | 6 | 26 | 0 | 0 | 1 | 31 | 0 | 0 | 0 |

Januari 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 8 | 0 | 0 | 1 | 8 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 2 | 24 | 0 | 0 | 2 | 24 | 0 | 0 | 1 | 25 | 0 | 0 | 0 |

Februari 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|------------|----------|------------|-------------|------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 47 | 1 | 0 | 0 | 48 | 1 | 0 | 0 | 49 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0 | 101 | 0 | 0 | 0 | 101 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 1 | 44 | 0 | 0 | 1 | 44 | 0 | 0 | 1 | 44 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 83 | 1 | 0 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 98 | 0 | 0 | 0 | 98 | 0 | 0 | 0 | 98 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 83 | 0 | 0 | 0 | 83 | 0 | 0 | 0 | 83 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 122 | 1 | 0 | 0 | 124 | 0 | 1 | 0 | 123 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 91 | 0 | 0 | 0 | 91 | 0 | 0 | 0 | 91 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 4 | 696 | 3 | 0 | 1 | 701 | 1 | 1 | 1 | 701 | 0 | 0 | 0 |

Maret 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 6 | 1 | 0 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 2 | 26 | 2 | 0 | 4 | 25 | 1 | 0 | 0 | 29 | 1 | 0 | 0 |

April 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 26 | 2 | 0 | 0 |

Mei 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 2 | 24 | 1 | 0 | 1 | 26 | 0 | 0 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 |

Juni 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 1 | 35 | 1 | 0 | 1 | 36 | 0 | 0 | 1 | 34 | 2 | 0 | 0 |

Juli 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | Obesitas | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|----------|-------------------|------------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 0 | 47 | 0 | 0 | 1 | 47 | 0 | 0 | 1 | 47 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 1 | 0 | 85 | 0 | 0 | 3 | 83 | 0 | 0 | 1 | 85 | 0 | 0 | 0 |

Agustus 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | | BB/TB | | | | Obesitas | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|------------|----------|------------|-------------|------------|----------|-------------------|------------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 2 | 35 | 1 | 0 | 0 | 37 | 1 | 0 | 1 | 37 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 1 | 0 | 26 | 0 | 0 | 1 | 26 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 1 | 0 | 171 | 0 | 1 | 2 | 168 | 1 | 0 | 0 | 172 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 2 | 43 | 0 | 0 | 0 | 46 | 0 | 0 | 2 | 44 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 206 | 0 | 0 | 5 | 199 | 2 | 0 | 2 | 204 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 3 | 4 | 561 | 1 | 1 | 10 | 554 | 4 | 1 | 5 | 563 | 0 | 0 | 0 |

September 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|----------|--------------------|--------------|---------------|----------|-----------|----------|------------|-------------|-----------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Durian | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 0 | 45 | 0 | 0 | 1 | 45 | 0 | 0 | 1 | 45 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 2 | 2 | 68 | 0 | 0 | 2 | 70 | 0 | 1 | 1 | 70 | 0 | 0 | 0 |

Oktober 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|-------------|-----------|------------|-------------|-------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 1 | 57 | 0 | 0 | 0 | 57 | 1 | 1 | 0 | 57 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 3 | 8 | 260 | 6 | 0 | 4 | 271 | 2 | 7 | 13 | 247 | 8 | 2 | 0 |
| 5 | Durian | 2 | 5 | 123 | 7 | 1 | 3 | 131 | 1 | 0 | 2 | 126 | 9 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 2 | 0 | 100 | 0 | 0 | 2 | 99 | 1 | 0 | 2 | 99 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 170 | 0 | 0 | 0 | 170 | 0 | 0 | 0 | 169 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 2 | 0 | 186 | 1 | 2 | 2 | 183 | 2 | 0 | 0 | 188 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 2 | 5 | 229 | 4 | 2 | 2 | 236 | 0 | 1 | 5 | 227 | 6 | 0 | 1 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 353 | 0 | 0 | 0 | 349 | 4 | 0 | 2 | 350 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 4 | 256 | 3 | 0 | 1 | 261 | 1 | 0 | 1 | 255 | 5 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | 11 | 23 | 1839 | 21 | 5 | 14 | 1862 | 12 | 9 | 25 | 1823 | 32 | 4 | 1 |

November 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|-------------|----------|------------|-------------|-------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 3 | 6 | 265 | 3 | 0 | 8 | 267 | 1 | 4 | 5 | 261 | 5 | 1 | 0 |
| 5 | Durian | 2 | 0 | 120 | 4 | 1 | 1 | 122 | 1 | 0 | 2 | 118 | 6 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 1 | 1 | 96 | 0 | 0 | 2 | 95 | 1 | 0 | 1 | 95 | 2 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 164 | 0 | 0 | 0 | 164 | 0 | 0 | 0 | 163 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 0 | 138 | 0 | 0 | 1 | 137 | 0 | 0 | 0 | 137 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 3 | 231 | 2 | 1 | 3 | 233 | 0 | 0 | 5 | 226 | 5 | 0 | 1 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 0 | 318 | 1 | 0 | 1 | 318 | 0 | 0 | 0 | 319 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 2 | 245 | 2 | 0 | 1 | 248 | 0 | 0 | 0 | 242 | 5 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | 7 | 12 | 1735 | 12 | 2 | 17 | 1742 | 3 | 4 | 13 | 1719 | 25 | 3 | 1 |

Desember 2020

| No | Desa/Kelurahan | BB/U | | | TB/U | | | BB/TB | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------|--------------|---------------|-----------|-------------|----------|------------|-------------|-------------|-------------------|------------|----------|
| | | Sangat Kurang | Kurang | Berat Badan Normal | Risiko Lebih | Sangat Pendek | Pendek | Normal | Tinggi | Gizi Buruk | Gizi Kurang | Normal | Risiko Gizi Lebih | Gizi Lebih | Obesitas |
| 1 | GANG BUNTU | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sidodadi | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PERINTIS | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | GAHARU | 2 | 5 | 268 | 2 | 0 | 6 | 270 | 1 | 2 | 5 | 261 | 8 | 1 | 0 |
| 5 | Durian | 2 | 2 | 122 | 4 | 1 | 3 | 124 | 1 | 0 | 1 | 122 | 7 | 0 | 0 |
| 6 | GLUGUR DARAT II | 2 | 1 | 97 | 1 | 0 | 2 | 99 | 0 | 1 | 1 | 96 | 3 | 0 | 0 |
| 7 | GLUGUR DARAT I | 0 | 0 | 167 | 0 | 0 | 1 | 166 | 0 | 0 | 0 | 163 | 4 | 0 | 0 |
| 8 | PULO BRAYAN DARAT I | 0 | 1 | 141 | 0 | 0 | 2 | 140 | 0 | 0 | 0 | 140 | 2 | 0 | 0 |
| 9 | PULO BRAYAN DARAT II | 1 | 4 | 232 | 4 | 1 | 3 | 236 | 1 | 0 | 2 | 229 | 7 | 2 | 1 |
| 10 | PULO BRAYAN BENGKEL BARU | 0 | 1 | 324 | 0 | 0 | 2 | 323 | 0 | 0 | 0 | 323 | 2 | 0 | 0 |
| 11 | PULO BRAYAN BENGKEL | 0 | 0 | 251 | 1 | 0 | 1 | 251 | 0 | 0 | 1 | 245 | 4 | 2 | 0 |
| JUMLAH | | 7 | 14 | 1760 | 12 | 2 | 20 | 1767 | 3 | 3 | 10 | 1737 | 37 | 5 | 1 |

lampiran 7.
Standar Antropometri Penilaian Staus Gizi Anak

Standar Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Laki-laki Umur 0-60 Bulan

| Umur (bulan) | Berat Badan (Kg) | | | | | | |
|--------------|------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 0 | 2.1 | 2.5 | 2.9 | 3.3 | 3.9 | 4.4 | 5.0 |
| 1 | 2.9 | 3.4 | 3.9 | 4.5 | 5.1 | 5.8 | 6.6 |
| 2 | 3.8 | 4.3 | 4.9 | 5.6 | 6.3 | 7.1 | 8.0 |
| 3 | 4.4 | 5.0 | 5.7 | 6.4 | 7.2 | 8.0 | 9.0 |
| 4 | 4.9 | 5.6 | 6.2 | 7.0 | 7.8 | 8.7 | 9.7 |
| 5 | 5.3 | 6.0 | 6.7 | 7.5 | 8.4 | 9.3 | 10.4 |
| 6 | 5.7 | 6.4 | 7.1 | 7.9 | 8.8 | 9.8 | 10.9 |
| 7 | 5.9 | 6.7 | 7.4 | 8.3 | 9.2 | 10.3 | 11.4 |
| 8 | 6.2 | 6.9 | 7.7 | 8.6 | 9.6 | 10.7 | 11.9 |
| 9 | 6.4 | 7.1 | 8.0 | 8.9 | 9.9 | 11.0 | 12.3 |
| 10 | 6.6 | 7.4 | 8.2 | 9.2 | 10.2 | 11.4 | 12.7 |
| 11 | 6.8 | 7.6 | 8.4 | 9.4 | 10.5 | 11.7 | 13.0 |
| 12 | 6.9 | 7.7 | 8.6 | 9.6 | 10.8 | 12.0 | 13.3 |
| 13 | 7.1 | 7.9 | 8.8 | 9.9 | 11.0 | 12.3 | 13.7 |
| 14 | 7.2 | 8.1 | 9.0 | 10.1 | 11.3 | 12.6 | 14.0 |
| 15 | 7.4 | 8.3 | 9.2 | 10.3 | 11.5 | 12.8 | 14.3 |
| 16 | 7.5 | 8.4 | 9.4 | 10.5 | 11.7 | 13.1 | 14.6 |
| 17 | 7.7 | 8.6 | 9.6 | 10.7 | 12.0 | 13.4 | 14.9 |
| 18 | 7.8 | 8.8 | 9.8 | 10.9 | 12.2 | 13.7 | 15.3 |
| 19 | 8.0 | 8.9 | 10.0 | 11.1 | 12.5 | 13.9 | 15.6 |
| 20 | 8.1 | 9.1 | 10.1 | 11.3 | 12.7 | 14.2 | 15.9 |
| 21 | 8.2 | 9.2 | 10.3 | 11.5 | 12.9 | 14.5 | 16.2 |
| 22 | 8.4 | 9.4 | 10.5 | 11.8 | 13.2 | 14.7 | 16.5 |
| 23 | 8.5 | 9.5 | 10.7 | 12.0 | 13.4 | 15.0 | 16.8 |
| 24 | 8.6 | 9.7 | 10.8 | 12.2 | 13.6 | 15.3 | 17.1 |
| 25 | 8.8 | 9.8 | 11.0 | 12.4 | 13.9 | 15.5 | 17.5 |
| 26 | 8.9 | 10.0 | 11.2 | 12.5 | 14.1 | 15.8 | 17.8 |
| 27 | 9.0 | 10.1 | 11.3 | 12.7 | 14.3 | 16.1 | 18.1 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|
| 28 | 9.1 | 10.2 | 11.5 | 12.9 | 14.5 | 16.3 | 18.4 |
| 29 | 9.2 | 10.4 | 11.7 | 13.1 | 14.8 | 16.6 | 18.7 |
| 30 | 9.4 | 10.5 | 11.8 | 13.3 | 15.0 | 16.9 | 19.0 |
| 31 | 9.5 | 10.7 | 12.0 | 13.5 | 15.2 | 17.1 | 19.3 |
| 32 | 9.6 | 10.8 | 12.1 | 13.7 | 15.4 | 17.4 | 19.6 |
| 33 | 9.7 | 10.9 | 12.3 | 13.8 | 15.6 | 17.6 | 19.9 |
| 34 | 9.8 | 11.0 | 12.4 | 14.0 | 15.8 | 17.8 | 20.2 |
| 35 | 9.9 | 11.2 | 12.6 | 14.2 | 16.0 | 18.1 | 20.4 |
| 36 | 10.0 | 11.3 | 12.7 | 14.3 | 16.2 | 18.3 | 20.7 |
| 37 | 10.1 | 11.4 | 12.9 | 14.5 | 16.4 | 18.6 | 21.0 |
| 38 | 10.2 | 11.5 | 13.0 | 14.7 | 16.6 | 18.8 | 21.3 |
| 39 | 10.3 | 11.6 | 13.1 | 14.8 | 16.8 | 19.0 | 21.6 |
| 40 | 10.4 | 11.8 | 13.3 | 15.0 | 17.0 | 19.3 | 21.9 |
| 41 | 10.5 | 11.9 | 13.4 | 15.2 | 17.2 | 19.5 | 22.1 |
| 42 | 10.6 | 12.0 | 13.6 | 15.3 | 17.4 | 19.7 | 22.4 |
| 43 | 10.7 | 12.1 | 13.7 | 15.5 | 17.6 | 20.0 | 22.7 |
| 44 | 10.8 | 12.2 | 13.8 | 15.7 | 17.8 | 20.2 | 23.0 |
| 45 | 10.9 | 12.4 | 14.0 | 15.8 | 18.0 | 20.5 | 23.3 |
| 46 | 11.0 | 12.5 | 14.1 | 16.0 | 18.2 | 20.7 | 23.6 |
| 47 | 11.1 | 12.6 | 14.3 | 16.2 | 18.4 | 20.9 | 23.9 |
| 48 | 11.2 | 12.7 | 14.4 | 16.3 | 18.6 | 21.2 | 24.2 |
| 49 | 11.3 | 12.8 | 14.5 | 16.5 | 18.8 | 21.4 | 24.5 |
| 50 | 11.4 | 12.9 | 14.7 | 16.7 | 19.0 | 21.7 | 24.8 |
| 51 | 11.5 | 13.1 | 14.8 | 16.8 | 19.2 | 21.9 | 25.1 |
| 52 | 11.6 | 13.2 | 15.0 | 17.0 | 19.4 | 22.2 | 25.4 |
| 53 | 11.7 | 13.3 | 15.1 | 17.2 | 19.6 | 22.4 | 25.7 |
| 54 | 11.8 | 13.4 | 15.2 | 17.3 | 19.8 | 22.7 | 26.0 |
| 55 | 11.9 | 13.5 | 15.4 | 17.5 | 20.0 | 22.9 | 26.3 |
| 56 | 12.0 | 13.6 | 15.5 | 17.7 | 20.2 | 23.2 | 26.6 |
| 57 | 12.1 | 13.7 | 15.6 | 17.8 | 20.4 | 23.4 | 26.9 |
| 58 | 12.2 | 13.8 | 15.8 | 18.0 | 20.6 | 23.7 | 27.2 |
| 59 | 12.3 | 14.0 | 15.9 | 18.2 | 20.8 | 23.9 | 27.6 |
| 60 | 12.4 | 14.1 | 16.0 | 18.3 | 21.0 | 24.2 | 27.9 |

**Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Laki-
Laki Umur 0 - 24 Bulan**

| Umur (bulan) | Panjang Badan (cm) | | | | | | |
|--------------|--------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 0 | 44.2 | 46.1 | 48.0 | 49.9 | 51.8 | 53.7 | 55.6 |
| 1 | 48.9 | 50.8 | 52.8 | 54.7 | 56.7 | 58.6 | 60.6 |
| 2 | 52.4 | 54.4 | 56.4 | 58.4 | 60.4 | 62.4 | 64.4 |
| 3 | 55.3 | 57.3 | 59.4 | 61.4 | 63.5 | 65.5 | 67.6 |
| 4 | 57.6 | 59.7 | 61.8 | 63.9 | 66.0 | 68.0 | 70.1 |
| 5 | 59.6 | 61.7 | 63.8 | 65.9 | 68.0 | 70.1 | 72.2 |
| 6 | 61.2 | 63.3 | 65.5 | 67.6 | 69.8 | 71.9 | 74.0 |
| 7 | 62.7 | 64.8 | 67.0 | 69.2 | 71.3 | 73.5 | 75.7 |
| 8 | 64.0 | 66.2 | 68.4 | 70.6 | 72.8 | 75.0 | 77.2 |
| 9 | 65.2 | 67.5 | 69.7 | 72.0 | 74.2 | 76.5 | 78.7 |
| 10 | 66.4 | 68.7 | 71.0 | 73.3 | 75.6 | 77.9 | 80.1 |
| 11 | 67.6 | 69.9 | 72.2 | 74.5 | 76.9 | 79.2 | 81.5 |
| 12 | 68.6 | 71.0 | 73.4 | 75.7 | 78.1 | 80.5 | 82.9 |
| 13 | 69.6 | 72.1 | 74.5 | 76.9 | 79.3 | 81.8 | 84.2 |
| 14 | 70.6 | 73.1 | 75.6 | 78.0 | 80.5 | 83.0 | 85.5 |
| 15 | 71.6 | 74.1 | 76.6 | 79.1 | 81.7 | 84.2 | 86.7 |
| 16 | 72.5 | 75.0 | 77.6 | 80.2 | 82.8 | 85.4 | 88.0 |
| 17 | 73.3 | 76.0 | 78.6 | 81.2 | 83.9 | 86.5 | 89.2 |
| 18 | 74.2 | 76.9 | 79.6 | 82.3 | 85.0 | 87.7 | 90.4 |
| 19 | 75.0 | 77.7 | 80.5 | 83.2 | 86.0 | 88.8 | 91.5 |
| 20 | 75.8 | 78.6 | 81.4 | 84.2 | 87.0 | 89.8 | 92.6 |
| 21 | 76.5 | 79.4 | 82.3 | 85.1 | 88.0 | 90.9 | 93.8 |
| 22 | 77.2 | 80.2 | 83.1 | 86.0 | 89.0 | 91.9 | 94.9 |
| 23 | 78.0 | 81.0 | 83.9 | 86.9 | 89.9 | 92.9 | 95.9 |
| 24 * | 78.7 | 81.7 | 84.8 | 87.8 | 90.9 | 93.9 | 97.0 |

Keterangan: * Pengukuran panjang badan dilakukan dalam keadaan anak telentang

**Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Laki-
Laki Umur 24-60 Bulan**

| Umur (bulan) | Panjang Badan (cm) | | | | | | |
|--------------|--------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 24 * | 78.0 | 81.0 | 84.1 | 87.1 | 90.2 | 93.2 | 96.3 |
| 25 | 78.6 | 81.7 | 84.9 | 88.0 | 91.1 | 94.2 | 97.3 |
| 26 | 79.3 | 82.5 | 85.6 | 88.8 | 92.0 | 95.2 | 98.3 |
| 27 | 79.9 | 83.1 | 86.4 | 89.6 | 92.9 | 96.1 | 99.3 |
| 28 | 80.5 | 83.8 | 87.1 | 90.4 | 93.7 | 97.0 | 100.3 |
| 29 | 81.1 | 84.5 | 87.8 | 91.2 | 94.5 | 97.9 | 101.2 |
| 30 | 81.7 | 85.1 | 88.5 | 91.9 | 95.3 | 98.7 | 102.1 |
| 31 | 82.3 | 85.7 | 89.2 | 92.7 | 96.1 | 99.6 | 103.0 |
| 32 | 82.8 | 86.4 | 89.9 | 93.4 | 96.9 | 100.4 | 103.9 |
| 33 | 83.4 | 86.9 | 90.5 | 94.1 | 97.6 | 101.2 | 104.8 |
| 34 | 83.9 | 87.5 | 91.1 | 94.8 | 98.4 | 102.0 | 105.6 |
| 35 | 84.4 | 88.1 | 91.8 | 95.4 | 99.1 | 102.7 | 106.4 |
| 36 | 85.0 | 88.7 | 92.4 | 96.1 | 99.8 | 103.5 | 107.2 |
| 37 | 85.5 | 89.2 | 93.0 | 96.7 | 100.5 | 104.2 | 108.0 |
| 38 | 86.0 | 89.8 | 93.6 | 97.4 | 101.2 | 105.0 | 108.8 |
| 39 | 86.5 | 90.3 | 94.2 | 98.0 | 101.8 | 105.7 | 109.5 |
| 40 | 87.0 | 90.9 | 94.7 | 98.6 | 102.5 | 106.4 | 110.3 |
| 41 | 87.5 | 91.4 | 95.3 | 99.2 | 103.2 | 107.1 | 111.0 |
| 42 | 88.0 | 91.9 | 95.9 | 99.9 | 103.8 | 107.8 | 111.7 |
| 43 | 88.4 | 92.4 | 96.4 | 100.4 | 104.5 | 108.5 | 112.5 |
| 44 | 88.9 | 93.0 | 97.0 | 101.0 | 105.1 | 109.1 | 113.2 |
| 45 | 89.4 | 93.5 | 97.5 | 101.6 | 105.7 | 109.8 | 113.9 |
| 46 | 89.8 | 94.0 | 98.1 | 102.2 | 106.3 | 110.4 | 114.6 |
| 47 | 90.3 | 94.4 | 98.6 | 102.8 | 106.9 | 111.1 | 115.2 |
| 48 | 90.7 | 94.9 | 99.1 | 103.3 | 107.5 | 111.7 | 115.9 |
| 49 | 91.2 | 95.4 | 99.7 | 103.9 | 108.1 | 112.4 | 116.6 |
| 50 | 91.6 | 95.9 | 100.2 | 104.4 | 108.7 | 113.0 | 117.3 |
| 51 | 92.1 | 96.4 | 100.7 | 105.0 | 109.3 | 113.6 | 117.9 |
| 52 | 92.5 | 96.9 | 101.2 | 105.6 | 109.9 | 114.2 | 118.6 |
| 53 | 93.0 | 97.4 | 101.7 | 106.1 | 110.5 | 114.9 | 119.2 |
| 54 | 93.4 | 97.8 | 102.3 | 106.7 | 111.1 | 115.5 | 119.9 |

| | | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 55 | 93.9 | 98.3 | 102.8 | 107.2 | 111.7 | 116.1 | 120.6 |
| 56 | 94.3 | 98.8 | 103.3 | 107.8 | 112.3 | 116.7 | 121.2 |
| 57 | 94.7 | 99.3 | 103.8 | 108.3 | 112.8 | 117.4 | 121.9 |
| 58 | 95.2 | 99.7 | 104.3 | 108.9 | 113.4 | 118.0 | 122.6 |
| 59 | 95.6 | 100.2 | 104.8 | 109.4 | 114.0 | 118.6 | 123.2 |
| 60 | 96.1 | 100.7 | 105.3 | 110.0 | 114.6 | 119.2 | 123.9 |

Keterangan: * Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

**Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak
Perempuan Umur 0-60 Bulan**

| Umur (bulan) | Berat Badan (Kg) | | | | | | |
|--------------|------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 0 | 2.0 | 2.4 | 2.8 | 3.2 | 3.7 | 4.2 | 4.8 |
| 1 | 2.7 | 3.2 | 3.6 | 4.2 | 4.8 | 5.5 | 6.2 |
| 2 | 3.4 | 3.9 | 4.5 | 5.1 | 5.8 | 6.6 | 7.5 |
| 3 | 4.0 | 4.5 | 5.2 | 5.8 | 6.6 | 7.5 | 8.5 |
| 4 | 4.4 | 5.0 | 5.7 | 6.4 | 7.3 | 8.2 | 9.3 |
| 5 | 4.8 | 5.4 | 6.1 | 6.9 | 7.8 | 8.8 | 10.0 |
| 6 | 5.1 | 5.7 | 6.5 | 7.3 | 8.2 | 9.3 | 10.6 |
| 7 | 5.3 | 6.0 | 6.8 | 7.6 | 8.6 | 9.8 | 11.1 |
| 8 | 5.6 | 6.3 | 7.0 | 7.9 | 9.0 | 10.2 | 11.6 |
| 9 | 5.8 | 6.5 | 7.3 | 8.2 | 9.3 | 10.5 | 12.0 |
| 10 | 5.9 | 6.7 | 7.5 | 8.5 | 9.6 | 10.9 | 12.4 |
| 11 | 6.1 | 6.9 | 7.7 | 8.7 | 9.9 | 11.2 | 12.8 |
| 12 | 6.3 | 7.0 | 7.9 | 8.9 | 10.1 | 11.5 | 13.1 |
| 13 | 6.4 | 7.2 | 8.1 | 9.2 | 10.4 | 11.8 | 13.5 |
| 14 | 6.6 | 7.4 | 8.3 | 9.4 | 10.6 | 12.1 | 13.8 |
| 15 | 6.7 | 7.6 | 8.5 | 9.6 | 10.9 | 12.4 | 14.1 |
| 16 | 6.9 | 7.7 | 8.7 | 9.8 | 11.1 | 12.6 | 14.5 |
| 17 | 7.0 | 7.9 | 8.9 | 10.0 | 11.4 | 12.9 | 14.8 |
| 18 | 7.2 | 8.1 | 9.1 | 10.2 | 11.6 | 13.2 | 15.1 |
| 19 | 7.3 | 8.2 | 9.2 | 10.4 | 11.8 | 13.5 | 15.4 |
| 20 | 7.5 | 8.4 | 9.4 | 10.6 | 12.1 | 13.7 | 15.7 |
| 21 | 7.6 | 8.6 | 9.6 | 10.9 | 12.3 | 14.0 | 16.0 |
| 22 | 7.8 | 8.7 | 9.8 | 11.1 | 12.5 | 14.3 | 16.4 |
| 23 | 7.9 | 8.9 | 10.0 | 11.3 | 12.8 | 14.6 | 16.7 |
| 24 | 8.1 | 9.0 | 10.2 | 11.5 | 13.0 | 14.8 | 17.0 |
| 25 | 8.2 | 9.2 | 10.3 | 11.7 | 13.3 | 15.1 | 17.3 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|
| 26 | 8.4 | 9.4 | 10.5 | 11.9 | 13.5 | 15.4 | 17.7 |
| 27 | 8.5 | 9.5 | 10.7 | 12.1 | 13.7 | 15.7 | 18.0 |
| 28 | 8.6 | 9.7 | 10.9 | 12.3 | 14.0 | 16.0 | 18.3 |
| 29 | 8.8 | 9.8 | 11.1 | 12.5 | 14.2 | 16.2 | 18.7 |
| 30 | 8.9 | 10.0 | 11.2 | 12.7 | 14.4 | 16.5 | 19.0 |
| 31 | 9.0 | 10.1 | 11.4 | 12.9 | 14.7 | 16.8 | 19.3 |
| 32 | 9.1 | 10.3 | 11.6 | 13.1 | 14.9 | 17.1 | 19.6 |
| 33 | 9.3 | 10.4 | 11.7 | 13.3 | 15.1 | 17.3 | 20.0 |
| 34 | 9.4 | 10.5 | 11.9 | 13.5 | 15.4 | 17.6 | 20.3 |
| 35 | 9.5 | 10.7 | 12.0 | 13.7 | 15.6 | 17.9 | 20.6 |
| 36 | 9.6 | 10.8 | 12.2 | 13.9 | 15.8 | 18.1 | 20.9 |
| 37 | 9.7 | 10.9 | 12.4 | 14.0 | 16.0 | 18.4 | 21.3 |
| 38 | 9.8 | 11.1 | 12.5 | 14.2 | 16.3 | 18.7 | 21.6 |
| 39 | 9.9 | 11.2 | 12.7 | 14.4 | 16.5 | 19.0 | 22.0 |
| 40 | 10.1 | 11.3 | 12.8 | 14.6 | 16.7 | 19.2 | 22.3 |
| 41 | 10.2 | 11.5 | 13.0 | 14.8 | 16.9 | 19.5 | 22.7 |
| 42 | 10.3 | 11.6 | 13.1 | 15.0 | 17.2 | 19.8 | 23.0 |
| 43 | 10.4 | 11.7 | 13.3 | 15.2 | 17.4 | 20.1 | 23.4 |
| 44 | 10.5 | 11.8 | 13.4 | 15.3 | 17.6 | 20.4 | 23.7 |
| 45 | 10.6 | 12.0 | 13.6 | 15.5 | 17.8 | 20.7 | 24.1 |
| 46 | 10.7 | 12.1 | 13.7 | 15.7 | 18.1 | 20.9 | 24.5 |
| 47 | 10.8 | 12.2 | 13.9 | 15.9 | 18.3 | 21.2 | 24.8 |
| 48 | 10.9 | 12.3 | 14.0 | 16.1 | 18.5 | 21.5 | 25.2 |
| 49 | 11.0 | 12.4 | 14.2 | 16.3 | 18.8 | 21.8 | 25.5 |
| 50 | 11.1 | 12.6 | 14.3 | 16.4 | 19.0 | 22.1 | 25.9 |
| 51 | 11.2 | 12.7 | 14.5 | 16.6 | 19.2 | 22.4 | 26.3 |
| 52 | 11.3 | 12.8 | 14.6 | 16.8 | 19.4 | 22.6 | 26.6 |
| 53 | 11.4 | 12.9 | 14.8 | 17.0 | 19.7 | 22.9 | 27.0 |
| 54 | 11.5 | 13.0 | 14.9 | 17.2 | 19.9 | 23.2 | 27.4 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|
| 55 | 11.6 | 13.2 | 15.1 | 17.3 | 20.1 | 23.5 | 27.7 |
| 56 | 11.7 | 13.3 | 15.2 | 17.5 | 20.3 | 23.8 | 28.1 |
| 57 | 11.8 | 13.4 | 15.3 | 17.7 | 20.6 | 24.1 | 28.5 |
| 58 | 11.9 | 13.5 | 15.5 | 17.9 | 20.8 | 24.4 | 28.8 |
| 59 | 12.0 | 13.6 | 15.6 | 18.0 | 21.0 | 24.6 | 29.2 |
| 60 | 12.1 | 13.7 | 15.8 | 18.2 | 21.2 | 24.9 | 29.5 |

**Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak
Perempuan Umur 0-24 Bulan**

| Umur (bulan) | Panjang Badan (cm) | | | | | | |
|--------------|--------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 0 | 43.6 | 45.4 | 47.3 | 49.1 | 51.0 | 52.9 | 54.7 |
| 1 | 47.8 | 49.8 | 51.7 | 53.7 | 55.6 | 57.6 | 59.5 |
| 2 | 51.0 | 53.0 | 55.0 | 57.1 | 59.1 | 61.1 | 63.2 |
| 3 | 53.5 | 55.6 | 57.7 | 59.8 | 61.9 | 64.0 | 66.1 |
| 4 | 55.6 | 57.8 | 59.9 | 62.1 | 64.3 | 66.4 | 68.6 |
| 5 | 57.4 | 59.6 | 61.8 | 64.0 | 66.2 | 68.5 | 70.7 |
| 6 | 58.9 | 61.2 | 63.5 | 65.7 | 68.0 | 70.3 | 72.5 |
| 7 | 60.3 | 62.7 | 65.0 | 67.3 | 69.6 | 71.9 | 74.2 |
| 8 | 61.7 | 64.0 | 66.4 | 68.7 | 71.1 | 73.5 | 75.8 |
| 9 | 62.9 | 65.3 | 67.7 | 70.1 | 72.6 | 75.0 | 77.4 |
| 10 | 64.1 | 66.5 | 69.0 | 71.5 | 73.9 | 76.4 | 78.9 |
| 11 | 65.2 | 67.7 | 70.3 | 72.8 | 75.3 | 77.8 | 80.3 |
| 12 | 66.3 | 68.9 | 71.4 | 74.0 | 76.6 | 79.2 | 81.7 |
| 13 | 67.3 | 70.0 | 72.6 | 75.2 | 77.8 | 80.5 | 83.1 |
| 14 | 68.3 | 71.0 | 73.7 | 76.4 | 79.1 | 81.7 | 84.4 |
| 15 | 69.3 | 72.0 | 74.8 | 77.5 | 80.2 | 83.0 | 85.7 |
| 16 | 70.2 | 73.0 | 75.8 | 78.6 | 81.4 | 84.2 | 87.0 |
| 17 | 71.1 | 74.0 | 76.8 | 79.7 | 82.5 | 85.4 | 88.2 |
| 18 | 72.0 | 74.9 | 77.8 | 80.7 | 83.6 | 86.5 | 89.4 |
| 19 | 72.8 | 75.8 | 78.8 | 81.7 | 84.7 | 87.6 | 90.6 |
| 20 | 73.7 | 76.7 | 79.7 | 82.7 | 85.7 | 88.7 | 91.7 |
| 21 | 74.5 | 77.5 | 80.6 | 83.7 | 86.7 | 89.8 | 92.9 |

| | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 22 | 75.2 | 78.4 | 81.5 | 84.6 | 87.7 | 90.8 | 94.0 |
| 23 | 76.0 | 79.2 | 82.3 | 85.5 | 88.7 | 91.9 | 95.0 |
| 24 * | 76.7 | 80.0 | 83.2 | 86.4 | 89.6 | 92.9 | 96.1 |

Keterangan: * Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak perempuan Umur 24-60 Bulan

| Umur (bulan) | Tinggi Badan (cm) | | | | | | |
|--------------|-------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | -3 SD | -2 SD | -1 SD | Median | +1 SD | +2 SD | +3 SD |
| 24 * | 76.0 | 79.3 | 82.5 | 85.7 | 88.9 | 92.2 | 95.4 |
| 25 | 76.8 | 80.0 | 83.3 | 86.6 | 89.9 | 93.1 | 96.4 |
| 26 | 77.5 | 80.8 | 84.1 | 87.4 | 90.8 | 94.1 | 97.4 |
| 27 | 78.1 | 81.5 | 84.9 | 88.3 | 91.7 | 95.0 | 98.4 |
| 28 | 78.8 | 82.2 | 85.7 | 89.1 | 92.5 | 96.0 | 99.4 |
| 29 | 79.5 | 82.9 | 86.4 | 89.9 | 93.4 | 96.9 | 100.3 |
| 30 | 80.1 | 83.6 | 87.1 | 90.7 | 94.2 | 97.7 | 101.3 |
| 31 | 80.7 | 84.3 | 87.9 | 91.4 | 95.0 | 98.6 | 102.2 |
| 32 | 81.3 | 84.9 | 88.6 | 92.2 | 95.8 | 99.4 | 103.1 |
| 33 | 81.9 | 85.6 | 89.3 | 92.9 | 96.6 | 100.3 | 103.9 |
| 34 | 82.5 | 86.2 | 89.9 | 93.6 | 97.4 | 101.1 | 104.8 |
| 35 | 83.1 | 86.8 | 90.6 | 94.4 | 98.1 | 101.9 | 105.6 |
| 36 | 83.6 | 87.4 | 91.2 | 95.1 | 98.9 | 102.7 | 106.5 |
| 37 | 84.2 | 88.0 | 91.9 | 95.7 | 99.6 | 103.4 | 107.3 |
| 38 | 84.7 | 88.6 | 92.5 | 96.4 | 100.3 | 104.2 | 108.1 |
| 39 | 85.3 | 89.2 | 93.1 | 97.1 | 101.0 | 105.0 | 108.9 |
| 40 | 85.8 | 89.8 | 93.8 | 97.7 | 101.7 | 105.7 | 109.7 |
| 41 | 86.3 | 90.4 | 94.4 | 98.4 | 102.4 | 106.4 | 110.5 |
| 42 | 86.8 | 90.9 | 95.0 | 99.0 | 103.1 | 107.2 | 111.2 |
| 43 | 87.4 | 91.5 | 95.6 | 99.7 | 103.8 | 107.9 | 112.0 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 44 | 87.9 | 92.0 | 96.2 | 100.3 | 104.5 | 108.6 | 112.7 |
| 45 | 88.4 | 92.5 | 96.7 | 100.9 | 105.1 | 109.3 | 113.5 |
| 46 | 88.9 | 93.1 | 97.3 | 101.5 | 105.8 | 110.0 | 114.2 |
| 47 | 89.3 | 93.6 | 97.9 | 102.1 | 106.4 | 110.7 | 114.9 |
| 48 | 89.8 | 94.1 | 98.4 | 102.7 | 107.0 | 111.3 | 115.7 |
| 49 | 90.3 | 94.6 | 99.0 | 103.3 | 107.7 | 112.0 | 116.4 |
| 50 | 90.7 | 95.1 | 99.5 | 103.9 | 108.3 | 112.7 | 117.1 |
| 51 | 91.2 | 95.6 | 100.1 | 104.5 | 108.9 | 113.3 | 117.7 |
| 52 | 91.7 | 96.1 | 100.6 | 105.0 | 109.5 | 114.0 | 118.4 |
| 53 | 92.1 | 96.6 | 101.1 | 105.6 | 110.1 | 114.6 | 119.1 |
| 54 | 92.6 | 97.1 | 101.6 | 106.2 | 110.7 | 115.2 | 119.8 |
| 55 | 93.0 | 97.6 | 102.2 | 106.7 | 111.3 | 115.9 | 120.4 |
| 56 | 93.4 | 98.1 | 102.7 | 107.3 | 111.9 | 116.5 | 121.1 |
| 57 | 93.9 | 98.5 | 103.2 | 107.8 | 112.5 | 117.1 | 121.8 |
| 58 | 94.3 | 99.0 | 103.7 | 108.4 | 113.0 | 117.7 | 122.4 |
| 59 | 94.7 | 99.5 | 104.2 | 108.9 | 113.6 | 118.3 | 123.1 |
| 60 | 95.2 | 99.9 | 104.7 | 109.4 | 114.2 | 118.9 | 123.7 |

Keterangan: * Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

Lampiran 8.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lusiani Veronika Simarmata

NIM : P01031118095

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat dalam KTI saya adalah benar saya ambil dan apabila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalin).

Yang membuat pernyataan,




(Lusiani Veronika Simarmata)

Lampiran 9.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lusiani Veronika Br Simarmata
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 24 Juli 2000
Nama Orangtua : 1. Ayah : Suman Simarmata
2. Ibu : Bungaria Br Sihaloho
Jumlah Saudara : 4
Alamat Rumah : Jl Dahlia Gg Mawar No 7 Medan
No. Telp/HP : 0822-8591-8832
Riwayat Pendidikan : 1. SD Budi Murni 7 Medan
2. SMP Negeri 27 Medan
3. SMA Negeri 8 Medan
Hobi : Mendengarkan music, Traveling
Motto : Tanpa Tuhan, kehidupan tidak memiliki tujuan. Tanpa tujuan, hidup tidak memiliki makna.

Lampiran 10.

Surat Persetujuan KEPK



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 217/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Gambaran Status Gizi Balita Hasil Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Tahun 2018 - 2020 di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Lusiani Veronika Br Simarmata**
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Nopember 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

JP Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001